

**DETERMINAN HARGA SAHAM PT. ASTRA  
INTERNATIONAL TBK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai  
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE)**



**Oleh:**

**ANNISA  
4012016057**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2020 M/1442 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**DETERMINAN HARGA SAHAM PT ASTRA INTERNATIONAL TBK**

Oleh:

**ANNISA**

Nim. 4012016057


Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 13 Juli 2020

Pembimbing I


  
Dr. Zulkarnaini, MA  
NIP 19670511 1990001 1 001

Pembimbing II

  
Dr. Early Ridho Kismawadi, MA  
NIDN.2011118901

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

  
Dr. Early Ridho Kismawadi, MA  
NIDN.2011118901

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “**DETERMINAN HARGA SAHAM PT ASTRA INTERNATIONAL TBK**” an. Annisa, NIM 4012016057 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 24 Agustus 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 24 Agustus 2020

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I

  
Dr. Zulkarnaini, MA  
NIP. 19670511 1990001 1 001

Penguji II

  
Dr. Early Ridho Kismawadi, MA  
NIDN.2011118901

Penguji III

  
Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nst, MA  
NIP. 19750829 200801 1 007

Penguji IV

  
Mutia Sumarni, MM  
NIDN. 2007078805

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



  
Iskandar Budiman, M.CL  
NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Annisa  
Nim : 4012016057  
Tempat/Tanggal Lahir : Alue Merbau, 14 Februari 1997  
Fakultas/Prodi : FEBI/Perbankan Syariah  
Alamat : Gampong Alue Merbau, kec. Langsa Timur, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Harga Saham PT Astra International Tbk”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 13 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan



Handwritten signature of Annisa.

Annisa  
4012016057

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak mememanfaatkannya dengan baik, maka ia akan mememanfaatkannya.”

(HR. Muslim)

**Puji Syukur kepada ALLAH atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan untuk Alm Ayah saya dan juga Ibu saya yang tercinta yang tiada henti menyemangati, untuk abang dan kakak saya yang selalu mendukung saya dan juga untuk semua sahabat dan teman-teman tercinta yang selalu setia menemani.**

## ABSTRAK

Harga saham merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Fluktuasi harga saham bukan hanya dapat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan tetapi juga dipengaruhi kondisi makro ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt Equity Ratio* (DER), Suku Bunga dan Nilai tukar terhadap Harga Saham PT Astra International Tbk. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Astra International Tbk (ASII) pada kurun waktu 4 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2018. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda dengan menggunakan perhitungan software SPSS 17.0. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Secara parsial EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan ( $0,049 < 0,05$ ). 2) Secara parsial DER memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan ( $0,772 > 0,05$ ). 3) Secara parsial Suku Bunga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan ( $0,636 > 0,05$ ). 4) Secara parsial *Kurs* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan ( $0,002 < 0,05$ ). 5) Secara simultan variabel independen EPS, DER, Suku Bunga dan *Kurs* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan ( $0,005 < 0,05$ ).

Kata kunci: *Earning Per Share*, *Debt Equity Ratio*, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Harga Saham.

## ABSTRACT

*The share prices an indicator used to assess the company's performance. Stock price fluctuations can not only be influenced by the company's internal conditions but also influenced by macroeconomic conditions. This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS), Debt Equity Ratio (DER), Interest Rates and Exchange Rates on the Stock Price of PT Astra International Tbk. This research was conducted at PT Astra International Tbk (ASII) in the period of 4 years, form 2015 to 2018. The analytical metod used is multiple linear regression models using SPSS 17.0 software calculation. The results of the study show that: 1) Partially EPS has a positive and significant effect on stock prices with a significant value ( $0,049 < 0,05$ ). 2) Partially DER has a possive and not significant effect on stock prices with a significant value ( $0,772 > 0,05$ ) 3). Partially Interest Rates has a negative and not significant effect on stock prices with a significant value ( $0,636 > 0,05$ ). 4). Partially Exchange rates has a negative and significant effect on stock prices with a significant value ( $0,002 < 0,05$ ). 5). Simultaneously independent variables EPS, DER, Interest Rate and Exchange Rate significant effect on stock prices with a significant value ( $0,005 < 0,05$ ).*

**Keywords:***Earning Per Share, Debt Equity Ratio, Interest Rates, Exchange Rates, and Stock Prices.*

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis masih diberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Determinan Harga Saham PT Astra International Tbk**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa guna mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Atas terselesainya skripsi ini, tentunya banyak pihak yang berkontribusi didalamnya. Sehingga tidak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan didalam proses penyelesaiannya. Berikut penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orangtua ku tercinta, Almarhum Bapak Abdul Manaf dan Ibu Jasimah yang telah memberikan dukungannya penuh serta doa yang tiada henti-hentinya dipanjatkan untuk kelancaran segala urusan penulis.
3. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Iskandar, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan motivasi, membantu memudahkan segala urusan perkuliahan penulis, dan memberikan masukan agar penulis dapat cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, MA selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus Pembimbing 2 penulis yang telah banyak memberikan arahan dan solusi dalam penyusunan tugas akhir penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis berbentuk teori maupun praktik selama proses perkuliahan.



7. Seluruh staf akademik dan staf perpustakaan yang telah memberikan respon dan pelayanan yang baik dan telah banyak menyediakan buku-buku referensi untuk penulis.
8. Sahabat-sahabat terbaik “Skuad Mbloo dan Team Chili Pedas”, Pratna Paramita, Rasydah, Lisa Yუსlinda, Reka Guchiana, Ayu Pratiwi, Bella Febriana, Zuelfandi, Muhammad Khumaini dan Muhammad Mislal, yang telah sama-sama berjuang sampai di tahap akhir ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik saya “Lapas Skuad”, Suci Ramadayanti, Lulu Okvika, Engil Wahyuni dan Pina Agustia, yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Serta sahabat dari SMP saya Iis Alfianis yang tiada henti memberikan solusi disetiap permasalahan saya.
10. Teman-teman seperjuangan se-unit, yaitu Perbankan Syariah Unit 2 Stanbuk 2016. Yang telah berjuang sama-sama selama proses perkuliahan.
11. Dan seluruh pihak yang telah ikut membantu serta memberikan dukungan, masukan dan juga motivasi kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semua bentuk bantuan dan dukungan tersebut, penulis serahkan dan kembalikan kepada Allah SWT untuk dapat diberikan imbalan berupa pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, karna kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulisan menghadapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membaca.

Langsa, 13 Juli 2020

Hormat Saya

Annisa

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	L
—	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وْ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### d. Ta marbūtah.

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) ta marbutahhidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalaupun kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu..

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئى

#### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada

huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	10
1.3. Batasan Masalah.....	11
1.4. Rumusan Masalah .....	11
1.5. Tujuan Penelitian.....	12
1.6. Manfaat Penelitian .....	12
1.7. Penjelasan Istilah.....	13
1.8. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>16</b>
2.1. Pasar Modal Syariah.....	16
2.2. Pengertian Saham .....	18
2.3. Jenis Jenis Saham .....	19
2.4. Keuntungan dan Risiko Memiliki Saham .....	20
2.5. Rasio <i>Earning Per Share</i> .....	22
2.6. Rasio Debt Equity Ratio.....	23
2.7. Suku Bunga .....	25
2.8. Nilai Tukar ( <i>Kurs</i> ).....	28
2.9. Harga Saham .....	30
2.10. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Saham.....	33



2.11. Penelitian Terdahulu.....	34
2.12. Kerangka Berfikir.....	39
2.13. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1. Pendekatan Penelitian.....	41
3.2. Lokasi Dan Waktu Peneltian.....	41
3.3. Populasi dan Sample .....	42
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6. Definisi Operasional.....	43
3.7. Teknik Analisis Data.....	44
3.7.1. Uji Asumsi Klasik .....	45
3.7.1.1. Uji Normalitas.....	45
3.7.1.2. Uji Multikolinieritas.....	45
3.7.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.7.1.4. Uji Autokorelas.....	46
3.8. Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	47
3.9. Pengujian Hipotesis .....	47
3.9.1. Uji T.....	47
3.9.2. Uji F.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1.Deskripsi Data Penelitian.....	49
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan PT Astra International Tbk..	49
4.1.1.1.Sejarah Singkat Berdirinya PT Astra Intenational Tbk..	49
4.1.1.2.Visi dan Misi PT Astra International Tbk.....	50
4.2.Analisis Deskripsi Data Penelitian.....	51
4.2.1. Deskripsi Harga Saham .....	51
4.2.2. Deskripsi <i>Earning Per share</i> .....	53
4.2.3. Deskripsi <i>Debt Equity Ratio</i> .....	54
4.2.4. Deskripsi Suku Bunga.....	56
4.2.5. Deskripsi Nilai Tukar.....	57

4.3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	59
4.3.1. Uji Normalitas.....	59
4.3.2. Uji Multikolinearitas .....	60
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	62
4.4.Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
4.5.Hasil Analisis Regresi Berganda.....	64
4.6. Hasil Pengujian Hipotesis .....	65
4.6.1. Uji T .....	65
4.6.2. Uji F .....	67
4.7.Pembahasan Hipotesis.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Harga Saham, Eps, Der, Suku Bunga dan Kurs Pada Perusahaan PT Astra International Tbk.....	8
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	33
<b>Tabel 4.1</b> Uji Multikolinearitas .....	60
<b>Tabel 4.2</b> Uji Autokorelasi .....	62
<b>Tabel 4.3</b> Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
<b>Tabel 4.4</b> Analisis Regresi Berganda .....	63
<b>Tabel 4.5</b> Uji Parsial (Uji T).....	65
<b>Tabel 4.6</b> Uji Statistik Simultan (Uji F) .....	66

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 4.1</b> Harga Saham PT Astra International Tbk .....	50
<b>Grafik 4.2</b> <i>Earning Per Share</i> PT Astra International Tbk.....	52
<b>Grafik 4.3</b> <i>Debt Equity Ratio</i> PT Astra International Tbk .....	54
<b>Grafik 4.4</b> Suku Bunga.....	55
<b>Grafik 4.5</b> Kurs .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b> Kerangka Teori .....	37
<b>Gambar 4.1.</b> Uji Normalitas .....	59
<b>Gambar 4.2.</b> Uji heteroskedastisitas .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1:</b> Analisis Regresi dan Asumsi Klasik .....	79
<b>Lampiran 2.</b> Data Penelitian.....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Investasi merupakan salah satu cara penanaman aset atau harta yang dimiliki oleh investor untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dengan berinvestasi artinya seorang investor berkomitmen mengalokasikan dananya untuk menahan konsumsi sekarang dengan tujuan konsumsi yang akan datang. Selain mendapatkan keuntungan, investasi juga membawa seseorang mendapatkan resiko kegagalan. Umumnya, semakin besar resiko maka semakin besar keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu, penting untuk setiap investor terlebih dahulu menganalisis instrumen investasi yang akan dipilih agar meminimalkan resiko dalam berinvestasi.

Investasi dalam Islam merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi. Banyak pilihan orang untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya dipasar modal.<sup>1</sup>

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara, karena pasar modal menjalankan 2 (dua) fungsi sekaligus, yaitu: (1) sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan

---

<sup>1</sup>Iyah Faniyah, *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.79

dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerjadan lain-lain; (2) pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lain-lain.<sup>2</sup>

Adapun pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan terlepas dari yang dilarang seperti riba, perjudian, *gharar* yang berlebihan, *tadlis* dan lain-lain. Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Bapepam dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).<sup>3</sup>

Salah satu instrumen di pasar modal adalah saham. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan. Pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan, dalam syariah diatur ketentuan bahwa penyertaan modal tersebut harus dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, menjalankan riba, memproduksi barang yang diharamkan.<sup>4</sup>

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada industrinya hanya

---

<sup>2</sup>*Ibid*,h.68

<sup>3</sup> Najmudin, *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Syari'yyah Modern*, (Yogyakarta: Andi Offset,2011), h.257

<sup>4</sup>*Ibid*, h.258



perusahaan ini yang tergolong dalam *Jakarta Islamic Indeks (JII)* yaitu PT Astra International Tbk (ASII) yang didirikan di Jakarta pada tahun 1957, perusahaan ini termasuk dalam sektor otomotif. Astra menawarkan ragam pilihan dan model terbaru kendaraan bermotor sesuai kebutuhan konsumen, mulai dari sepeda motor Honda hingga berbagai ukuran mobil dan truk bermerek Toyota, Daihatsu, Isuzu, BMW, Peugeot dan UD Trucks.<sup>5</sup>

Tujuan investor mau berinvestasi pada sebuah perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Sektor industri otomotif di Indonesia masih menjadi tempat investasi yang menguntungkan bagi investor karena industri ini terus tumbuh setiap tahunnya. Perusahaan Astra sendiri merupakan salah satu sektor industri otomotif terbesar di Indonesia, yang juga dianggap sebagai barometer perekonomian Indonesia. Hal ini dilihat dari perkembangan profitabilitas yang telah di capai oleh perusahaan Astra. Grup Astra mencatat pertumbuhan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba bersih Astra meningkat sebesar 5% dari Rp14,5 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp15,2 triliun tahun 2016 diakibatkan oleh peningkatan kontribusi dari segmen otomotif, alat berat dan pertambangan, agribisnis serta infrastruktur dan logistik. Kemudian laba bersih Astra meningkat sebesar 25% di tahun 2017 menjadi Rp18,9 triliun. Di tahun 2018, laba bersih Astra meningkatkan sebesar 15% menjadi 21,7 triliun.<sup>6</sup>

Seorang investor saham dalam menempatkan dananya adalah untuk memperoleh *return* sehingga penting bagi investor untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* yang diperoleh, baik faktor yang bersifat

---

<sup>5</sup>[www.astra.co.id](http://www.astra.co.id), diakses tanggal 2 Februari 2020

<sup>6</sup>[www.astra.co.id](http://www.astra.co.id), diakses pada 2 Februari 2020

makroekonomi maupun mikroekonomi untuk meminimalisir risiko yang diharapkan.<sup>7</sup>

Fluktuasi yang terjadi di pasar modal akan terkait dengan perubahan yang terjadi pada berbagai variabel ekonomi makro. Menurut Siegel (1991) dalam Tandelilin, menyimpulkan adanya hubungan yang kuat antara harga saham dan kinerja ekonomi makro. Kinerja pasar modal akan bereaksi terhadap perubahan-perubahan ekonomi makro seperti perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar.<sup>8</sup>

Secara fundamental harga suatu jenis saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara harga saham dengan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, cukup menarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan.<sup>9</sup> Harga saham merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh para investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi 2, (Jakarta: Erlangga, 2015) h.335

<sup>8</sup>Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, (PT. Kanisius, 2017) h.344

<sup>9</sup>Anoraga dan pakarta, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.23

<sup>10</sup>Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ketujuh*. (Yogyakarta: BPFE UGM, 2010) h.167

Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercemin dari harga saham perusahaan tersebut.<sup>11</sup>

Faktor fundamental maupun teknikal secara terpisah memiliki kemampuan untuk memerkirakan pergerakan harga saham. Namun dengan menggabungkan kedua faktor ini dalam sebuah model, dapat memberikan kemampuan prediksi yang lebih kuat. Dengan menggabungkan kedua faktor ini, investor dapat memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan hanya menggunakan strategi beli dan simpan, cara penggabungan faktor ini adalah dimana faktor fundamental dapat digunakan untuk menentukan saham mana yang cukup baik, dan faktor teknikal dapat digunakan untuk menentukan momentum kapan untuk membeli dan menjual saham tersebut.<sup>12</sup>

*Earning per Share* (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Laba per lembar saham dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui

---

<sup>11</sup> Dwiatma Patriawan, *Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2006-2008*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2011)h.19

<sup>12</sup>Musdalifah Aziz, Sri Mintarti, Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: Deepublish,2015),h.250-251

perkembangan dari perusahaan.<sup>13</sup> Dalam penelitian yang dilakukan DeniesPriatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma (2012) harga saham dapat dipengaruhi oleh usaha perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.<sup>14</sup>

Menurut Darmadji dan Fakhrudin, *Earning Per Share* (EPS) rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.<sup>15</sup> Selain itu menurut widiatmodjo, di dalam perdagangan saham, EPS sangat berpengaruh pada harga pasar saham. Semakin tinggi EPS, maka semakin mahal harga saham begitupun sebaliknya.<sup>16</sup>

*Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri.<sup>17</sup> Menurut kuswandi, investor tidak hanya berorientasi terhadap laba, namun memperhitungkan tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan, apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Tingkat risiko perusahaan tercermin dari rasio DER yang menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban-

---

<sup>13</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE, 2004) h.443

<sup>14</sup> Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, (PT. Kanisius, 2017) h.376

<sup>15</sup> Musdalifah Aziz, Sri Mintarti, Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h.255

<sup>16</sup> Widoatmodjo Sawidji, *Cara Sehat Investasi Pasar Modal*, (Elex Media Komputindo, 2015) h.102

<sup>17</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h.166

kewajiban perusahaan. Setiap investor tentu saja menghindari berinvestasi pada perusahaan yang memiliki angka DER yang tinggi karena mencerminkan tingkat risiko yang tinggi pula. Hal ini akan mempengaruhi penilaian investor sehingga harga saham akan mengalami penurunan.<sup>18</sup>

Suku bunga menggambarkan tingkat keuntungan investasi dan menggambarkan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan.<sup>19</sup> BI 7-Day Repo Rate (suku bunga) merupakan instrument yang digunakan bank sentral (Bank Indonesia) untuk mengendalikan inflasi. Menurut Tandelilin, perubahan suku bunga bisa mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. Perubahan suku bunga akan memengaruhi harga saham secara terbalik, *ceteris paribus*. Artinya, jika suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun, *ceteris paribus*. Demikian juga sebaliknya jika suku bunga turun, maka harga saham naik. Secara sederhana, jika suku bunga naik, maka return investasi yang terkait dengan suku bunga (misalnya deposito) juga naik. Kondisi seperti ini bisa menarik minat investor yang sebelumnya berinvestasi di saham untuk memindahkan dananya dari saham kedalam deposito. Jika sebagian besar investor melakukan tindakan yang sama maka banyak investor yang menjual saham, untuk berinvestasi dalam bentuk deposito. Berdasarkan hukum permintaan dan penawaran, jika banyak pihak menjual saham, *ceteris paribus*, maka harga saham akan turun.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Kuswandi dalam Muhammad Paizal, *Pengaruh Makro Ekonomi dan Mikro Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*,(Skripsi : Fakultas ekonomi Universitas Pakuan,2017)h.4

<sup>19</sup> N. Gregory Mankiw, “Makroekonomi” dalam Early Ridho Kismawadi, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index*, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2013), h.58

<sup>20</sup> Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*,(PT. Kanisius, 2017) h.114-115

Nilai tukar diartikan sebagai nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan nilai mata uang negara lain.<sup>21</sup> Menurut Tandelilin, menguatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi. Menguatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi, dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berakibatnya menguatnya kurs rupiah akan meningkatkan harga saham.<sup>22</sup>

Berikut ini adalah data harga saham, EPS, DER, suku bunga dan nilai tukar pada tahun 2015-2018.

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham, EPS, DER, Suku Bunga dan Kurs Pada Perusahaan Astra International Tbk tahun 2015-2018**

Tahun		Harga saham (Rp)	EPS	DER	Suku bunga (%)	Nilai tukar (Rp)
2015	Q1	8.575	394,43	1,18	7,50	13.084
	Q2	7.075	397,79	1,21	7,50	13.332
	Q3	5.225	395,12	1,29	7,50	14.657
	Q4	6.000	357,28	1,17	7,50	13.795
2016	Q1	7.250	307,48	1,10	6,75	13.276
	Q2	7.400	351,55	1,15	6,50	13.180
	Q3	8.250	371,41	1,12	5,00	12.998
	Q4	8.275	374,37	1,09	4,75	13.436
2017	Q1	8.625	502,62	1,15	4,75	13.321
	Q2	8.925	462,26	1,21	4,75	13.319
	Q3	7.900	467,15	1,20	4,25	13.492
	Q4	8.300	466,39	1,13	4,25	13.548
2018	Q1	7.300	492,05	1,11	4,25	13.756
	Q2	6.600	513,00	1,15	5,25	14.404
	Q3	7.350	562,30	1,25	5,75	14.929
	Q4	8.225	535,35	1,24	6,00	14.481
Sumber data		www.astra.co.id			www.bi.go.id	

<sup>21</sup> Fahmi Irham, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab, Edisi Kedua*, (Jakarta: Salemba Empa, 2015) h.302

<sup>22</sup> Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, (PT. Kanisius, 2017) h.343

Secara teori apabila EPS mengalami peningkatan maka akan menaikkan harga saham, namun hal menarik terjadi pada tahun 2015 kuartal-2, terlihat pada tabel bahwa EPS tercatat Rp397,79 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015 kuartal-1 tercatat Rp394,43. Namun berbanding terbalik pada harga saham, tercatat tahun 2015 kuartal-1 sebesar Rp8.575 sedangkan pada tahun 2015 kuartal-2 mengalami pelemahan Rp7.075. Hal tersebut juga terjadi pada tahun 2018 kuartal-1, tercatat nilai EPS mengalami kenaikan Rp492,05 dibandingkan tahun 2017 kuartal-4 tercatat Rp466,39. Namun harga saham pada tahun 2018 kuartal-1 mengalami penurunan tercatat Rp7.300 dibandingkan tahun 2017 kuartal-4 Rp8.300.

Terlihat pada tabel 1.1 pada tahun 2017 kuartal-3 suku bunga mengalami penurunan tercatat 4,25% dibandingkan kuartal-2 tercatat 4,75%. Namun hal ini berbanding terbalik dengan harga saham, pada tahun 2017 kuartal-2 harga saham tercatat Rp8.925 sedangkan pada tahun 2017 kuartal-3 tercatat Rp7.900. Hal ini menarik secara teori jika suku bunga mengalami penurunan maka kecenderungan investor untuk melakukan investasi dengan membeli saham oleh sebab itu harga saham akan mengalami kenaikan/penguatan, namun dalam prakteknya terlihat walaupun nilai suku bunga penurunan tetapi harga saham mengalami pelemahan.

Informasi tentang laporan keuangan perusahaan yang digunakan oleh investor sebagai sinyal perubahan dimasa mendatang. Sinyal perubahan *Earning Per Share* (EPS) dapat dilihat dari reaksi harga saham. Peningkatan EPS akan membuat pasar beraksi positif, bila pasar akan menginterpretasikan bahwa peningkatan EPS dianggap sebagai sinyal yang bagus tentang prospek perusahaan di masa mendatang. Dwiatma Patriawan (2011) Reynard Valentino dan Lana

Sularto (2013) mengemukakan bahwa *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham, namun penelitian Ema Novasari (2013) mengemukakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dalam berbagai temuan penelitian sebelumnya menyatakan secara umum bahwa harga saham dipengaruhi oleh suku bunga. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryasman dan Yessica (2017) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil berbeda ditemukan oleh penelitian Ridwan Maronrong dan Kholik Nugrhoho (2017) bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan penelitian Ema Novasari (2013) mengemukakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun penelitian yang dilakukan oleh Martina Rut Utami dan Arif Darmawan (2018) mengemukakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Ridwan Maronrong dan Kholik Nugrhoho (2017), Nuryasman dan Yessica (2017) mengemukakan bahwa *kurs* rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Amdani, Ilham Kudratul Alam, Sarpan dan Joni Efendi (2019) mengemukakan bahwa *kurs* rupiah tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka akan sangat menarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Harga Saham PT Astra International Tbk”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas penulis ingin mengidentifikasi variabel-variabel mana yang akan berpengaruh terhadap harga



saham PT Astra International Tbk. Penelitian ini mengangkat semua masalah yang timbul dari judul yaitu pengaruh EPS, DER, Suku Bunga, dan Kurs (IDR/USD).

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu meluas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan adalah EPS, DER, Suku Bunga dan Kurs (IDR/USD).
2. Variabel terikat yang digunakan adalah harga saham PT Astra International Tbk yang menggunakan harga penutupan.
3. Periode penelitian di mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2018
4. Objek penelitian adalah PT Astra International Tbk.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham PT. Astra International Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham PT. Astra International Tbk?
3. Bagaimana pengaruh Suku Bunga secara parsial terhadap harga saham PT. Astra International Tbk?

4. Bagaimana pengaruh *kurs* (IDR/USD) secara parsial terhadap harga saham PT. Astra International Tbk?
5. Bagaimana pengaruh EPS, DER, Suku Bunga dan *Kurs* (IDR/USD) secara simultan terhadap harga saham PT. Astra International Tbk?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham PT Astra International Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham PT Astra International Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap harga saham PT Astra International Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Kurs* (IDR/USD) terhadap harga saham PT Astra International Tbk.
5. Untuk mengetahui pengaruh EPS, DER, Suku Bunga dan *Kurs* (IDR/USD) terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca atau investor mengenai pengaruh berbagai variabel makro ekonomi terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

## 2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam investasi dalam investasi yang lebih baik setelah mengetahui informasi yang ada mengenai berbagai faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham PT Astra International Tbk.

## 3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pelatihan intelektual untuk meningkatkan kompetensi keilmuan yang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajari tentang pasar modal, khususnya mengenai pengaruh suku bunga, inflasi dan kurs terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

## 4. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang ekonomi khususnya dalam bidang investasi di pasar modal syariah dan dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam pada aspek analisis , rentang periode maupun variabel penelitian yang digunakan terkait berbagai faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham PT Astra International Tbk.

## **1.7 Penjelasan Istilah**

### 1.7.1. Determinan

Determinan adalah faktor yang menentukan atau mempengaruhi.

#### 1.7.2. *Earning Per Share* (EPS)

EPS adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar.

#### 1.7.3. Debt Equity Ratio (DER)

DER adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana pemilik modal dapat memenuhi utang-utang kepada pihak luar.

#### 1.7.4. Suku Bunga

Suku Bunga menggambarkan tingkat keuntungan investasi dan menggambarkan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan.

#### 1.7.4. Kurs

Nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan nilai mata uang negara lain.

#### 1.7.5. Harga Saham

Harga suatu saham yang terjadi di bursa yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

### **1.8 Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dan memperjelas arah pembahasan maka penulisan skripsi ini disistematisasikan menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian, hasil-hasil penelitian sebelumnya, kerangka berfikir dan hipotesis dari penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian membahas tentang variabel-variabel, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data teknik pengumpulan data, pengolahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan membahas profil objek penelitian, analisis data, pembahasan penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini mencakup kesimpulan penelitian dan saran penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### 2.1. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah (*Islamic stock exchange*) adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan efek syariah perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana semua produk dan mekanisme operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat Islam.<sup>23</sup> Salah satu cara untuk pengembangan ekonomi di Indonesia yaitu melalui pasar modal yang merupakan sumber pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang dalam usaha memobilisasi dana masyarakat guna pengembangan dunia usaha.<sup>24</sup>

Pasar modal syariah ini dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang melakukan investasi di pasar modal sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Transaksi di dalam pasar modal menurut prinsip syariah tidak dilarang (dibolehkan) sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah Islam. Diantara yang dilarang oleh syariah Islam dalam melakukan transaksi bisnis adalah transaksi yang mengandung riba.<sup>25</sup> Sebagaimana firman Allah dalam Alquran Surah Al-Baqarah ayat : 275

---

<sup>23</sup>Ahmad Rodomi dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim,2008)h.123

<sup>24</sup>Early Ridho Kismawadi, Uun dwi Al Muddatstsir, Abdul Hamid, *Fraud Pada Lembaga Keuangan Dan Nonkeuangan(studi kasus Indonesia dan pada beberapa negara lainnya)*,(Depok: Murai Kencana,2020)h.112

<sup>25</sup>Iyah Faniyah, *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish,2017)h.80

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا... ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “Allah SWT menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Dengan demikian semua transaksi dipasar modal yang terdapat di dalamnya unsur riba, seperti perusahaan yang bergerak di bidang lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional, maka transaksi itu dilarang. Syariah islam juga melarang transaksi yang di dalamnya terdapat spekulasi dan mengandung *gharar* atau ketidakjelasan, yaitu transaksi yang didalamnya dimungkinkan terjadi penipuan, karena itu *gharar* termasuk dalam pengertian memakan harta orang lain secara batil atau tidak sah.<sup>26</sup> Firman Allah dalam Surah An-nisa ayat : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Adapun kriteria yang dikemukakan oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.40/DSN-MUI/X/2003 dalam melaksanakan investasi syariah adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

<sup>26</sup>*Ibid*, h.81

<sup>27</sup>*Ibid*,h.84

- a. Perusahaan yang bergerak dalam industri yang halal, tidak dibenarkan perusahaan yang bergerak dalam industri yang memproduksi alkohol, jasa keuangan ribawi, judi, perusahaan senjata gelap, pornografi dan sebagainya;
- b. Perusahaan yang mendapat dana pembiayaan atau sumber dananya dari utang tidak lebih dari 30% dari risiko modalnya;
- c. Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan tidak lebih dari 15%;
- d. Perusahaan yang memiliki aktiva kas atau piutang yang jumlah piutang dagangnya atau total piutangnya tidak lebih dari 50%.

## 2.2 Pengertian Saham

Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>28</sup>

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.<sup>29</sup>

Menurut Tandelilin, saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Investor akan mempunyai hak

---

<sup>28</sup>Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Ed.1, Cet.1*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) h.29

<sup>29</sup>Musdalifah Aziz, Sri Mintarti dan Maryam Nadir, *Manajemen Investasi, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)h.55-56



terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.<sup>30</sup>Jadi dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat berharga atas kepemilikan seseorang atau badan usaha terhadap suatu perusahaan dan memiliki hak atas keuntungan dari suatu perusahaan.

### 2.3. Jenis-jenis Saham

Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferen stock*).

#### a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham Biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling akhir dalam hal pembagian dividen, hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut mengalami likuiditas. Saham jenis ini paling banyak dikenal masyarakat. Saham jenis ini mempunyai nilai nominal yang ditentukan nilainya oleh emiten.<sup>31</sup>

#### b. Saham Preferen

Saham *preferen* adalah saham yang memberikan prioritas pilihan (*preferen*) kepada pemegangnya, seperti: berhak didahulukan dalam hal pembayaran dividen, berhak menukar saham preferen yang dipegangnya dengan saham biasa, mendapat prioritas pembayaran kembali permodalan dalam hal perusahaan likuidasi.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen portofolio*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007)h.18

<sup>31</sup> Irsan Nasarudin dan Indra Surya, *Aspek Hukum Pasar Modal*, (Jakarta: Kencana, 2007) h.190

<sup>32</sup>*Ibid*,h.192

## 2.4. Keuntungan dan Risiko Memiliki Saham

Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu:<sup>33</sup>

### 1. Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatka dividen. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

### 2. Capital gain

*Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Misalnya Investor membeli saham ABC dengan harga Rp 3.000 kemudian menjualnya dengan harga Rp 3.500 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatkan *capital gain* sebesar Rp 500 untuk setiap saham yang dijualnya.

---

<sup>33</sup>*Ibid*,h.30

Selain mendapat keuntungan, saham juga memiliki risiko, antara lain:<sup>34</sup>

#### 1. Tidak Mendapat Dividen

Potensi keuntungan pemodal untuk mendapatkan dividen ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan akan membagikan dividen jika operasi perusahaan menghasilkan keuntungan.

#### 2. Capital Loss

*Capital Loss* merupakan kondisi saat pemodal harus menjual saham yang dimilikinya dengan harga jual lebih rendah dari harga beli. Pemodal melakukannya dengan tujuan untuk menghindari potensi kerugian yang semakin besar seiring dengan terus menurunnya harga saham (*cut loss*).

#### 3. Perusahaan Bangkrut

Sesuai dengan peraturan pencatatan saham di bursa efek, maka jika perusahaan bangkrut atau dilikuidasi, maka secara otomatis saham perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari bursa atau di delist. Dalam kondisi perusahaan dilikuidasi maka pemegang saham akan menempati posisi lebih rendah dibanding kreditur atau pemegang obligasi, artinya setelah semua aset perusahaan dijual, terlebih dahulu dibagikan kepada para kreditur atau pemegang obligasi, dan sisanya dibagikan kepada pemegang saham.

#### 4. Saham Didelist Dari Bursa

Saham yang telah didelist tentu saja tidak lagi diperdagangkan di bursa, namun tetap dapat diperdagangkan di luar bursa dengan konsekuensi

---

<sup>34</sup>Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi Kelima)*, (Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2006) h.48-50

tidak terdapat patokan harga yang jelas dan jika terjual biasanya dengan harga yang jauh dari harga sebelumnya.

## 2.5. Rasio *Earning Per Share*

*Earning per Share* (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Laba per lembar saham dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui perkembangan dari perusahaan.<sup>35</sup> EPS adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba atau keuntungan bersih yang diperoleh dari selembar saham. Kegunaan dari metode ini adalah untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan menghitung rasio EPS, investor dapat mengetahui keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin besar EPS dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin efektif atau baik. Metode ini juga dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan dividen yang akan diterima seorang investor. Pada akhirnya, ratio EPS ini dapat juga digunakan untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham<sup>36</sup>

Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Rumus untuk menghitung EPS suatu perusahaan adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Menurut Darmadji dan Fakhruddin, *Earning Per Share* (EPS) rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang

<sup>35</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE, 2004) h.443

<sup>36</sup> Tryfino, *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*, (Jakarta: Transmedia, 2009), h.11

<sup>37</sup> Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, (PT. Kanisius, 2017) h.376

saham per saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.<sup>38</sup> Selain itu menurut widiatmodjo, di dalam perdagangan saham, EPS sangat berpengaruh pada harga pasar saham. Semakin tinggi EPS, maka semakin mahal harga saham begitupun sebaliknya.<sup>39</sup>

## 2.6. Rasio *Debt Equity Ratio*

*Debt Equity Ratio* merupakan rasio hutang yang digambarkan dengan perbandingan antara seluruh hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal perusahaan sendiri.<sup>40</sup> DER menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.<sup>41</sup> DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

Rasio DER digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara *debt* terhadap total *equity*. DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat

---

<sup>38</sup>Musdalifah Aziz, Sri Mintarti, Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h.255

<sup>39</sup>Widoatmodjo Sawidji, *Cara Sehat Investasi Pasar Modal*, (Elex Media Komputindo, 2015) h.102

<sup>40</sup> Musdalifah Aziz, Sri Mintarti, Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015) h.257

<sup>41</sup>Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi I*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h.303

<sup>42</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010) h.157

hutang semakin tinggi, yang berarti beban bunga akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan. Sebaliknya, tingkat DER yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.<sup>43</sup>

Menurut teori *Pecking Order*, perusahaan lebih menyukai dana internal, hal ini disebabkan karena dana yang terkumpul tanpa mengirim sinyal yang dapat menurunkan harga saham. Perusahaan yang memiliki kemampuan mendapatkan laba cenderung menggunakan utang dengan jumlah yang lebih rendah dikarenakan perusahaan memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi, perusahaan dapat melakukan pendanaannya melalui pendanaan internal perusahaan. Jika dana eksternal dibutuhkan, perusahaan akan menerbitkan utang lebih dahulu dan hanya menerbitkan ekuitas sebagai pilihan terakhir. *Pecking order* muncul karena penerbitan utang tidak terlalu diterjemahkan sebagai pertanda buruk oleh investor dibandingkan dengan penerbitan ekuitas.<sup>44</sup>

Menurut kuswandi, investor tidak hanya berorientasi terhadap laba, namun memperhitungkan tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan, apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Tingkat risiko perusahaan tercermin dari rasio DER yang menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan. Setiap investor tentu saja menghindari berinvestasi pada

---

<sup>43</sup>Almas Hijriah, *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Properti Di Bursa Efek Jakarta*, (Tesis: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan,2007)H.40

<sup>44</sup>Iis Alfianias PRKT, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada BUMN yang Go-Publik di BEI*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Darussalam-Banda Aceh),h.17

perusahaan yang memiliki angka DER yang tinggi karena mencerminkan tingkat risiko yang tinggi pula. Hal ini akan mempengaruhi penilaian investor sehingga harga saham akan mengalami penurunan.<sup>45</sup>

## 2.7. Suku Bunga

Menurut Keynes, bunga merupakan balas jasa yang diterima seseorang atas pengorbanan preferensi likuiditasnya.<sup>46</sup> Suku bunga menggambarkan tingkat keuntungan investasi dan menggambarkan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan.<sup>47</sup> Suku bunga adalah ukuran keuntungan investasi yang dapat diperoleh pemilik modal dan juga merupakan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan atas penggunaan dana dari pemilik modal. Bagi investor bunga dengan deposito menguntungkan karena suku bunganya relatif lebih tinggi dibandingkan bentuk simpanan lain, selain itu bunga deposito tanpa resiko (*Risk Free*). Kebijakan bunga rendah akan mendorong masyarakat untuk memilih investasi dan konsumsinya daripada menabung, sebaliknya kebijakan meningkatkan suku bunga simpanan akan menyebabkan masyarakat akan lebih senang menabung dari pada melakukan investasi atau konsumsi.<sup>48</sup>

Dari sisi perusahaan, Weston dan Brigham mengatakan bahwa suku bunga mempengaruhi laba perusahaan dengan dua cara yaitu:<sup>49</sup>

---

<sup>45</sup>Kuswandi dalam Muhammad Paizal, *Pengaruh Makro Ekonomi dan Mikro Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*,(Skripsi : Fakultas ekonomi Universitas Pakuan,2017)h.4

<sup>46</sup>Sadono sukirno,*Pengantar Teori Makroekonomi*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2002)h.230

<sup>47</sup>N. Gregory Mankiw, "Makroekonomi" dalam Early Ridho Kismawadi, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index*, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2013), h.58

<sup>48</sup>Naf'an,*Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*,(Yogyakarta:Graha Ilmu,2014),h.158

<sup>49</sup> Ibid, h.159

1. Karena bunga merupakan biaya, maka makin tinggi tingkat suku bunga makin rendah laba perusahaan apabila hal-hal lain dianggap konstan.
2. Suku bunga mempengaruhi tingkat aktifitas ekonomi dan karena itu mempengaruhi laba perusahaan, karena pengaruhnya terhadap biaya dan modal.

Perubahan suku bunga bisa mempengaruhi variabilitas return suatu investasi. Perubahan suku bunga akan memengaruhi harga saham secara terbalik, *ceteris paribus*. Artinya, jika suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun, *ceteris paribus*. Demikian juga sebaliknya jika suku bunga turun, maka harga saham naik. Secara sederhana, jika suku bunga naik, maka return investasi yang terkait dengan suku bunga (misalnya deposito) juga naik. Kondisi seperti ini bisa menarik minat investor yang sebelumnya berinvestasi di saham untuk memindahkan dananya dari saham ke dalam deposito. Jika sebagian besar investor melakukan tindakan yang sama maka banyak investor yang menjual saham, untuk berinvestasi dalam bentuk deposito. Berdasarkan hukum permintaan dan penawaran, jika banyak pihak menjual saham, *ceteris paribus*, maka harga saham akan turun.<sup>50</sup>

Di Indonesia dalam menentukan suku bunga pada awalnya melalui kebijakan BI *Rate* yaitu suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Kemudian, Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka

---

<sup>50</sup> Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*(PT. Kanisius, 2017) h.114-115



operasi moneter dengan mengimplementasikan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate*, yang berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016, menggantikan BI Rate. Penguatan kerangka operasi moneter ini merupakan hal yang lazim dilakukan di berbagai bank sentral dan merupakan *best practice internasional* dalam pelaksanaan operasi moneter. Kerangka operasi moneter senantiasa disempurnakan untuk memperkuat efektivitas kebijakan dalam mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan. Instrumen BI 7-day (*Reverse*) *Repo Rate* digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru karena dapat secara cepat memengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Instrumen BI 7-Day *Repo Rate* sebagai acuan yang baru memiliki hubungan yang lebih kuat ke suku bunga pasar uang, sifatnya transaksional atau diperdagangkan di pasar, dan mendorong pendalaman pasar keuangan, khususnya penggunaan instrumen repo.<sup>51</sup>

Dengan penggunaan instrumen BI 7-day (*Reverse*) *Repo Rate* sebagai suku bunga kebijakan baru, terdapat tiga dampak utama yang diharapkan. Pertama, menguatnya sinyal kebijakan moneter dengan suku bunga (*Reverse*) *Repo Rate* 7 hari sebagai acuan utama di pasar keuangan. Kedua, meningkatnya efektivitas transmisi kebijakan moneter melalui pengaruhnya pada pergerakan suku bunga pasar uang dan suku bunga perbankan. Ketiga, terbentuknya pasar keuangan yang lebih dalam, khususnya transaksi dan pembentukan struktur suku bunga di pasar uang antarbank (PUAB) untuk tenor 3-12 bulan.<sup>52</sup>

Karena adanya perubahan kebijakan tersebut, sehingga penulis harus menggunakan data keduanya. Pada triwulan pertama 2015 sampai triwulan kedua

---

<sup>51</sup>[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada tanggal 2 Februari 2020

<sup>52</sup>*Ibid.*

tahun 2016 penulis menggunakan data *BI Rate*, sedangkan pada triwulan ketiga tahun 2016 sampai triwulan keempat tahun 2018 penulis menggunakan data *BI 7-day (Reserve) Repo Rate*.

## 2.8. Nilai Tukar (*Kurs*)

Nilai tukar diartikan sebagai nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan nilai mata uang negara lain.<sup>53</sup> *Exchange Rates* (nilai tukar uang) atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan (*quotatiom*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing. Nilai tukar uang merepresentasikan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang yang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, antara lain transaksi perdagangan internasional, turisme, investasi internasional, ataupun aliran uang jangka pendek antarnegara, yang melewati batas-batas geografis ataupun batas-batas hukum.<sup>54</sup>

Menurut Mankiw-Quah Wilson, nilai tukar dibagi menjadi dua, yaitu nilai tukar nominal diartikan sebagai nilai yang digunakan seseorang saat menukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Sedangkan nilai tukar riil diartikan sebagai nilai yang digunakan oleh seseorang saat menukarkan barang dan jasa dari suatu negara dengan barang dan jasa dari negara lain.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Fahmi Irham, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab, Edisi Kedua*, (Jakarta: Salemba Empa, 2015)h.302

<sup>54</sup> Adiwarmanto A.Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008)h.157

<sup>55</sup> Mankiw-Quah Wilson dalam Ridwan Maronrong dan Kholik Nugrhoho, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017*, (Jurnal STEI Ekonomi, Vol 26, No. 02, Desember 2017)h.281

Menurut tandelilin, menguatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi. Menguatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi, dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku sehingga menguatnya kurs rupiah akan meningkatkan harga saham.<sup>56</sup>

Informasi nilai tukar rupiah terhadap US dollar umumnya sangat diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, karena US dollar cenderung digunakan oleh perusahaan secara umum untuk melakukan pembayaran bahan produksi dan transaksi bisnis-bisnis lainnya. Nilai tukar rupiah terhadap mata uang lainnya berpengaruh terhadap laba suatu perusahaan, karena perusahaan yang menggunakan bahan produksi dari luar negeri akan mengalami peningkatan nilai hutang apabila nilai rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi. Nilai tukar juga sangat berpengaruh bagi perusahaan yang ingin melakukan investasi, karena pasar valas lebih menarik daripada pasar modal maka umumnya investor akan beralih investasi ke pasar valas, oleh karena itu perubahan nilai tukar akan berpengaruh terhadap pasar saham di pasar modal.<sup>57</sup>

Naik turunnya nilai tukar mata uang atau nilai tukar valuta asing bisa terjadi dengan berbagai cara, yakni bisa dengan cara dilakukan secara resmi oleh pemerintah suatu negara yang menganut sistem *managed floating exchange rate*, atau bisa juga karena tarik menariknya kekuatan-kekuatan penawaran dan

---

<sup>56</sup> Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*,(PT. Kanisius, 2017) h.343

<sup>57</sup> Ria Manurung, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs terhadap IHSG pada BEI*, (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso Purwokerto),h.149

permintaan di dalam pasar (*market mechanism*) dan lazimnya perubahan nilai tukar mata uang tersebut bisa terjadi karena empat hal, yaitu:<sup>58</sup>

- 1) Depresiasi (*depreciation*), penurunan harga mata uang asing nasional berbagai terhadap mata uang asing lainnya, yang terjadi karena tarik menariknya kekuatan-kekuatan *supply* dan *demand* di dalam pasar (*market mechanism*).
- 2) Appresiasi (*appreciation*), adalah peningkatan harga mata uang nasional terhadap berbagai mata uang asing lainnya, yang terjadi karena tarik menariknya kekuatan-kekuatan *supply* dan *demand* di dalam pasar (*market mechanism*).
- 3) Devaluasi (*devaluation*), adalah penurunan harga mata uang nasional terhadap berbagai mata uang asing lainnya yang dilakukan secara resmi oleh pemerintah suatu negara.
- 4) Revaluasi (*revaluation*), adalah peningkatan harga mata uang nasional terhadap berbagai mata uang asing lainnya yang dilakukan secara resmi oleh pemerintah suatu negara.

## 2.9. Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh para investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh

---

<sup>58</sup>Musdalifah Aziz, Sri Mintarti, Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)h.269

pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.<sup>59</sup>

Harga saham merupakan harga saat ini dari pendapatan yang akan diterima investor dimasa depan. Harga saham yang digunakan dalam transaksi di pasar modal adalah harga yang terbentuk pada mekanisme pasar permintaan dan penawaran pasar. Saham yang banyak diminati oleh investor akan mengalami kenaikan harga saham sedangkan sebaliknya saham yang kurang diminati akan mengalami penurunan harga sahamnya.<sup>60</sup>

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah diketahui karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupannya atau *closing price*. Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham.<sup>61</sup>

Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan

---

<sup>59</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ketujuh*. (Yogyakarta: BPFE UGM,2010)h.167

<sup>60</sup> I Made Ivan Adiwinata dan Ni Ketut Purnawati, *Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Inflasi Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham*, E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 7, 2019 :4298-4327

<sup>61</sup> Musdalifah Aziz, Sri Mintarti, Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: Deepublish,2015)h.276

meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercemin dari harga saham perusahaan tersebut.<sup>62</sup>

Harga saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:<sup>63</sup>

1. Harga Nominal, merupakan nilai yang tercantum pada lembaran saham yang besarnya di tentukan oleh emiten. Harga nominal sebagian besar merupakan harga dugaan yang rendah, yang secara arbitrer di kenakan atas saham perusahaan. Besarnya harga nominal menunjukkan arti penting saham karena dividen minimal biasanya di tetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga Perdana, merupakan harga pada saat harga saham tersebut di catat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya di tetapkan oleh penjamin emisi dan emiten.
3. Harga Pasar, adalah harga yang ditawarkan dari satu investor kepada investor lainnya. Dengan kata lain, harga ini merupakan harga yang di tetapkan di bursa saham (*stock exchange*) bagi saham perusahaan publik, atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham.
4. Harga pembukaan, adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga

---

<sup>62</sup>Dwiatma Patriawan, *Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2006-2008*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2011)h.19

<sup>63</sup>Wijoaatmojo, *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.91-92

pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.

5. Harga Penutupan, adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

## 2.10. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Saham

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu:<sup>64</sup>

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- e. Kinerja perusahaan yang terus menerus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.

---

<sup>64</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan teori dan soal jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2013)h.276-277

f. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.

g. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

### 2.11. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ridwan Maronrong dan Kholik Nugrhoho (2017)	Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham studi kasus pada perusahaan manufaktur otomotif terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012 – 2017	Regresi berganda	Inflasi dan Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap harga saham. secara simultan menunjukkan bahwa Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2	Nuryasman dan Yessica (2017)	Determinan harga saham sektor properti dan real estat di bursa efek indonesia	Analisis berganda	Kurs USD/IDR dan tingkat suku bunga SBI secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara



				simultan kurs USD/IDR, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Early Ridho Kismawadi (2013)	Pengaruh Variabel makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Indeks	Regresi berganda	Inflasi, suku bunga, kurs, IHSG berpengaruh signifikan terhadap JII. ICP tidak berpengaruh signifikan terhadap JII. Secara simultan variabel ICP, IHSG, Inflasi, Kurs dan suku bunga berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index
4	Amdani, Ilham Kudratul Alam, Sarpan, dan Joni Efendi (2019)	Determinan harga saham pada industri sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia	Fixed Effect Model	Secara parsial ROA, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. DER, Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
5	Ema Novasari (2013)	Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011	Regresi berganda	ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham. PER dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.
6	Denies Priatinah Prabandaru	Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share	Regresi berganda	ROI, EPS, Dividen per Share secara parsial berpengaruh

	Adhe Kusuma (2012)	(Eps), Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010		positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
7	Fega Nopaldi Arisiya (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2011-2015)	Regresi berganda	DER dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham.
8	Umi Mardiyati dan Ayi Rosalina (2013)	Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham (studi kasus pada perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia)	Analisis <i>Ordinary Least Square</i> .	Nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Tingkat suku bunga memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Dari uraian sistematis lima penelitian terdahulu diatas, maka terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaan penelitian (1) dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang variabel inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham, menggunakan metode regresi linear berganda dan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, peneliti terdahulu meneliti perusahaan manufaktur otomotif sedangkan penulis meneliti perusahaan otomotif lebih spesifik lagi yaitu perusahaan Astra International Tbk (ASII).

Persamaan penelitian (2) dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menguji variabel inflasi, kurs dan tingkat suku bunga, menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder, menggunakan metode penelitian regresi linear berganda. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu menggunakan sektor properti dan real estat di BEI sedangkan penulis menggunakan perusahaan Astra International Tbk.

Persamaan penelitian (3) dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menguji variabel inflasi, suku bunga, kurs, menggunakan regresi linear berganda, menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Perbedaannya terletak pada variabel independennya yaitu IHSG, ICP, objek penelitian terdahul pada JII sedangkan penulis pada perusahaan Astra International Tbk.

Persamaan penelitian (4) dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menguji variabel inflasi dan nilai tukar, perbedaannya terletak pada variabel independennya yaitu ROA, EPS, DER sedangkan peneliti ini menggunakan suku bunga, objek penelitian terdahulu pada sektor perkebunan yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti ini pada perusahaan Astra International Tbk, metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu yaitu Fixed Effect Model sedangkan peneliti ini menggunakan regresi linear berganda.

Persamaan penelitian (5) dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti variabel EPS dan DER terhadap harga saham, menggunakan metode regresi berganda dan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Perbedaannya terletak pada variabel independennya yaitu PER dan ROA sedangkan penulis menggunakan variabel Suku Bunga dan Kurs. Objek

penelitiannya pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penulis menggunakan perusahaan Astra International Tbk.

Persamaan penelitian (6) dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti variabel EPS terhadap harga saham, menggunakan metode regresi berganda dan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Perbedaannya terletak pada variabel independennya yaitu ROI dan DPS sedangkan penulis menggunakan variabel Suku Bunga, Kurs dan DER. Objek penelitiannya pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penulis menggunakan perusahaan Astra International Tbk.

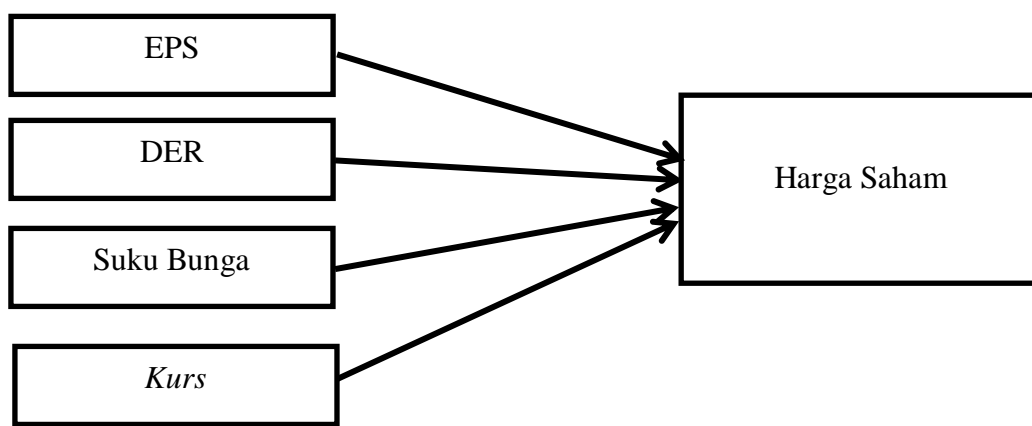
Persamaan penelitian (7) dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti variabel DER terhadap harga saham, menggunakan metode regresi berganda dan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Perbedaannya terletak pada variabel independennya yaitu NPM dan ROA sedangkan penulis menggunakan variabel Suku Bunga, Kurs, dan EPS. Objek penelitiannya pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis menggunakan perusahaan Astra International Tbk.

Persamaan penelitian (8) dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti variabel Nilai Tukar dan Suku Bunga. Perbedaannya terletak pada variabel independennya yaitu inflasi sedangkan penulis menggunakan EPS dan DER. Objek penelitiannya pada indeks harga saham properti sedangkan penulis pada perusahaan Astra International Tbk.

## 2.12. Kerangka Berfikir

Dalam skripsi ini variabel penelitian berupa EPS, DER, Suku Bunga dan Nilai Tukar (Kurs). Maka kerangka pemikiran yang disajikan dalam penelitian ini adalah:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



Skema kerangka teoristik diatas menggambarkan variabel independen dalam hal ini adalah EPS (X1), DER (X2), Suku Bunga (X3), *Kurs* (X4) yang akan berpengaruh terhadap variabel dependen adalah Harga Saham (Y).

## 2.13. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara atas perumusan masalah dalam penelitian:

1.  $H_{01}$  : EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.  
 $H_{a1}$  : EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

2.  $H_{02}$  : DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

$H_{a2}$  : DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

3.  $H_{03}$  : Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

$H_{a3}$  : Suku Bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

4.  $H_{04}$  : *Kurs* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

$H_{a4}$  : *Kurs* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

5.  $H_{05}$ : EPS, DER, Suku Bunga dan *Kurs* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

$H_{a5}$  : EPS, DER, Suku Bunga dan *Kurs* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Astra International Tbk

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis/bentuk penelitian yang mendasari penelitian. sebuah penelitian boleh menggunakan satu pendekatan atau beberapa pendekatan sekaligus.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.<sup>66</sup>

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah bagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap, dimana penelitian dilakukan dan alasan logis mengapa memilih lokasi tersebut. Waktu penelitian adalah mengemukakan secara rinci kapan penelitian dilakukan, kapan berawal dan berakhir.<sup>67</sup> Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Astra International Tbk (ASII). Data yang digunakan diperoleh melalui laporan keuangan dari situs resmi [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dalam jangka triwulan pada kurun waktu 4 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2018. Penelitian ini dimulai dari awal bulan Mei 2019 hingga selesai.

---

<sup>65</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* (Bandung: Citapustaka Medis Perintis, 2013), h.117

<sup>66</sup>Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), h.18

<sup>67</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* (Bandung: Citapustaka Medis Perintis, 2013), h.117

### 3.3. Populasi dan Sample

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian.<sup>68</sup> Populasi pada penelitian ini adalah PT Astra International Tbk, EPS, DER, Suku Bunga dan *Kurs*. Sampel adalah wakil-wakil dari populasi.<sup>69</sup> Sampel pada penelitian ini adalah PT Astra International Tbk, EPS, DER, Suku Bunga dan Kurs selama periode triwulan tahun 2015-2018. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu metode penelitian data sekunder yang berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik.<sup>70</sup> Sumber data berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan dari situs resmi [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka yaitu kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data dan

---

<sup>68</sup> *Ibid*, h.50

<sup>69</sup> *Ibid*, h.50

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.13



teori dari berbagai literatur dan bahan pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dan penelitian terdahulu. Metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara melihat atau menilai data-data historis atau masalah.<sup>71</sup> Teknik ini menggunakan data-data perusahaan yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan beserta harga saham dari perusahaan yang akan diteliti yang merupakan harga penutupan (*closing price*) selama periode penelitian tahun 2015-2018.

### 3.6. Definisi Operasional

Operasional variabel penelitian merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel. Spesifikasi tersebut menunjukkan pada dimensi-dimensi dari variabel penelitian yang diperoleh pengamatan dan penelitian terdahulu.

#### a. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham PT Astra International, Tbk (ASII).

#### b. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

##### 1) *Earning Per Share* (X3)

*Earning per Share* (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 69

<sup>72</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE, 2004) h. 443

2) *Debt Equity Ratio* (X4)

*Debt Equity Ratio* (DER) menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.<sup>73</sup>

3) Suku bunga (X1)

Suku bunga menggambarkan tingkat keuntungan investasi dan menggambarkan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan.<sup>74</sup>

4) Nilai tukar (X2)

Nilai Tukar (Kurs) diartikan sebagai nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan nilai mata uang negara lain.<sup>75</sup>

### 3.7. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan menggunakan perhitungan software SPSS 17.0. Model analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X<sub>1</sub> = EPS

X<sub>2</sub> = DER

---

<sup>73</sup>Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi I*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)h.303

<sup>74</sup>N. Gregory Mankiw, "Makroekonomi" dalam Early Ridho Kismawadi, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index*, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2013), h.58

<sup>75</sup>Fahmi Irham, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab, Edisi Kedua*,(Jakarta: Salemba Empa, 2015)h.302

$X_3 = \text{Suku Bunga}$

$X_4 = \text{Kurs}$

$a = \text{Koefisien Konstanta}$

$b_{1,2,3} = \text{Koefisien Regresi}$

$e = \text{Error}$

### 3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan serta untuk memastikan bahwa regresi tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas, selain itu juga digunakan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal, karena itu uji asumsi klasik perlu dilakukan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi.<sup>76</sup>

#### 3.7.1.1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik histogram dan norma plot. Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang berdistribusi normal atau yang mendekati. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>77</sup>

#### 3.7.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang

---

<sup>76</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP)h.95

<sup>77</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013),h.169

baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu:<sup>78</sup>

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut

#### 3.7.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>79</sup>

#### 3.7.1.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan

---

<sup>78</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011)h.91-92

<sup>79</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013),h171

ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat Durbin Watson (D-W):<sup>80</sup>

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.8. Uji Determinasi( $R^2$ )

Kofisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>81</sup>

### 3.9. Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1. Uji T

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 5%.<sup>82</sup> Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:<sup>83</sup>

---

<sup>80</sup>*Ibid*,h.173

<sup>81</sup>Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro,2017)h.20-21

<sup>82</sup>*Ibid*, h.85

<sup>83</sup> Surjarweni, V. Wiratma, dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2012)h.93

Nilai kepuasan berdasarkan nilai probabilitas:

- a. Jika signifikan  $<$  tingkat kesalahan (0,05), maka  $H_0$  di tolak,  $H_a$  diterima (berarti ada pengaruh).
- b. Jika signifikan  $>$  tingkat kesalahan (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak (berarti tidak ada pengaruh).

### 3.9.2. Uji F

Uji ini merupakan pengujian terhadap koefisien regresi baik secara bersama-sama (simultan), yakni melihat pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut. Kriteria pengujian F adalah sebagai berikut.<sup>84</sup>

Nilai kepuasan berdasarkan probabilitas :

1. Jika signifikan  $F <$  tingkat kesalahan (0,05), maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima (berarti ada pengaruh).
2. Jika signifikan  $F >$  tingkat kesalahan (0,05), maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak (berarti tidak berpengaruh).

---

<sup>84</sup>*Ibid*,h.95

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Data Penelitian

##### 4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan PT Astra International Tbk

###### 4.1.1.1. Sejarah Singkat Berdirinya PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Seiring dengan kemajuan usaha serta sejalan dengan rencana ekspansi, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kode saham ASII pada tahun 1990, sekaligus mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk. Nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp333,0 triliun.<sup>85</sup>

Hingga tahun 2018, Grup Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari: 1) Otomotif, 2) Jasa Keuangan, 3) Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi, 4) Agribisnis, 5) Infrastruktur dan Logistik, 6) Teknologi Informasi dan 7) Properti.<sup>86</sup>

Dengan bisnis yang beragam, Grup telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Dalam keseharian hidup mereka, masyarakat Indonesia menggunakan sepeda motor dan mobil, jalan tol, printer, hingga layanan pembiayaan, perbankan dan asuransi milik Grup. Pelaku bisnis bermitra dengan Grup memanfaatkan berbagai kendaraan komersial,

---

<sup>85</sup>[www.astra.co.id](http://www.astra.co.id) diakses pada tanggal 11 Februari 2020

<sup>86</sup>*Ibid.*

alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan dari Grup. Berbagai produk yang dihasilkan, antara lain minyak kelapa sawit, batu bara dan kendaraan bermotor, senantiasa diekspor sehingga Grup dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.<sup>87</sup>

Pada akhir tahun 2018, kegiatan operasional bisnis Grup tersebar di seluruh Indonesia dikelola melalui 227 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, dengan didukung oleh 226.140 karyawan. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Grup Astra telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran rangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan memperhatikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan tata kelola lingkungan yang baik.<sup>88</sup>

#### 4.1.1.2. Visi dan Misi PT Astra International Tbk

##### a. Visi

- Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.
- Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta peduli lingkungan.

##### b. Misi

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

---

<sup>87</sup>*Ibid.*

<sup>88</sup>*Ibid.*



## 4.2. Analisis Deskripsi Data Penelitian

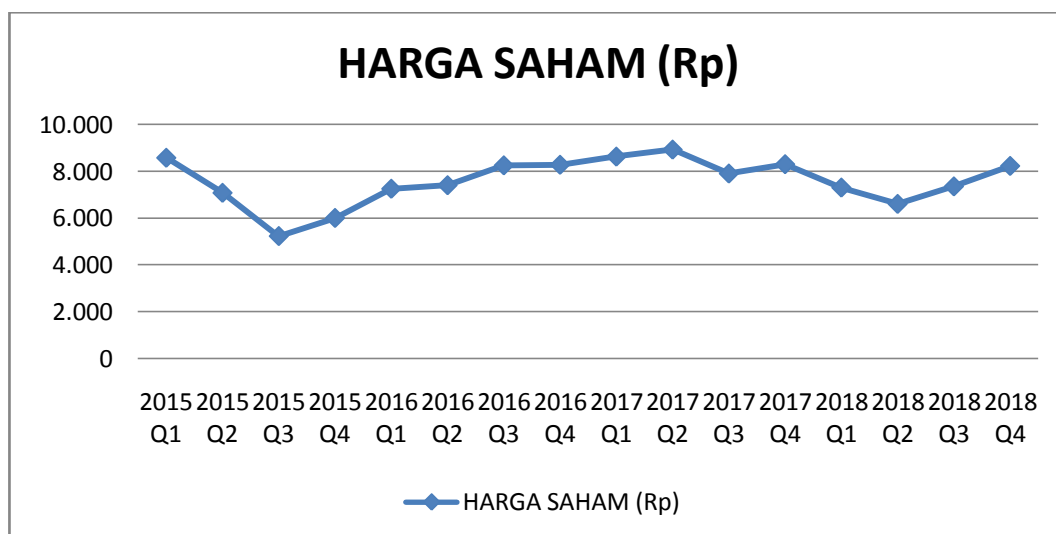
### 4.2.1. Deskripsi Harga Saham

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham tersebut di bursa saham. Semakin besar permintaan terhadap saham tersebut maka harga saham akan semakin tinggi begitupun sebaliknya. Berdasarkan harga saham, maka investor dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang digunakan adalah Suku Bunga, Kurs, *Earning Per Share* (EPS), *Debt Equity Ratio* (DER). Saham yang memiliki profitabilitas yang tinggi, akan lebih diminati oleh investor karena saham tersebut dapat dipastikan memberikan dividen yang tinggi pula.

Berikut adalah harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2018:

Grafik 4.1

#### Harga Saham PT Astra International Tbk



Sumber: [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id), diolah Februari 2020

Berdasarkan grafik 4.1 dapat dilihat bahwa harga saham berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 triwulan pertama harga saham perlembarnya adalah Rp. 8.575, pada triwulan kedua harga saham turun sebesar Rp. 1.500 menjadi Rp. 7.075, kemudian pada triwulan ketiga harga saham turun kembali Rp. 1.850 menjadi Rp. 5.225. Selanjutnya pada triwulan keempat harga saham naik sebesar Rp. 775 menjadi Rp.6000 harga saham perlembarnya.

Ditahun 2016 triwulan pertama harga saham perlembarnya adalah Rp. 7.250, pada triwulan kedua harga saham naik sebesar Rp.150 menjadi Rp. 7.400, pada triwulan ketiga harga saham naik lagi sebesar Rp.850 menjadi Rp. 8.250, pada triwulan keempat harga saham kembali naik sebesar Rp. 25 menjadi Rp. 8.275 harga saham perlembarnya.

Ditahun 2017 pada triwulan pertama harga saham perlembarnya adalah sebesar Rp. 8.625, pada triwulan kedua harga saham naik sebesar Rp. 300 menjadi Rp.8.925, pada triwulan ketiga harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.1.025 menjadi Rp. 7.900, pada triwulan keempat harga saham kembali naik sebesar Rp.400 menjadi Rp.8.300 harga saham perlembarnya.

Ditahun 2018 pada triwulan pertama harga saham perlembarnya adalah sebesar Rp. 7.300, pada triwulan kedua harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 700 menjadi Rp6.600, pada triwulan ketiga harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp. 750 menjadi Rp. 7.350, pada triwulan keempat harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp.875 menjadi Rp. 8.225 harga saham perlembarnya.

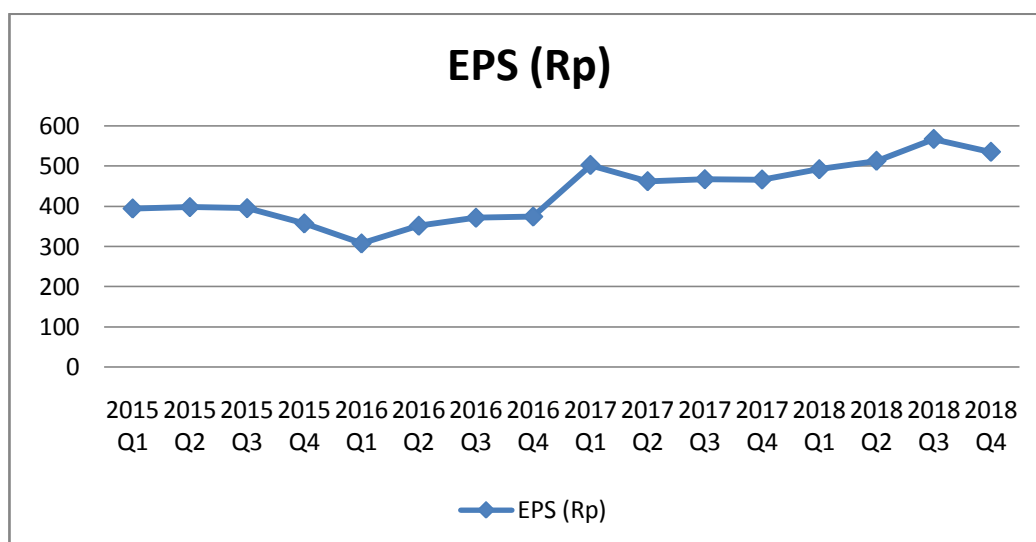
Harga saham tertinggi berada di tahun 2017 pada triwulan kedua sebesar Rp. 8.925, sedangkan harga terendah berada ditahun 2015 pada triwulan ketiga

sebesar Rp. 5.225. Harga saham yang berfluktuatif dapat kapan saja terjadi tergantung seberapa besar permintaan dan penawaran harga saham tersebut di bursa saham.

#### 4.2.2. Deskripsi *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per Share* (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Laba per lembar saham dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui perkembangan dari perusahaan.<sup>89</sup>

**Grafik 4.2**  
***Earning Per Share* PT Astra International Tbk**



Sumber: [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id), diolah Februari 2020

Berdasarkan grafik 4.2 diatas dapat dilihat bahwa EPS berfluktuasi setiap tahunnya. Nilai EPS terendah pada tahun 2016 triwulan pertama sebesar Rp307,48, sedangkan nilai EPS tertinggi pada tahun 2018 triwulan ketiga sebesar Rp567,30.

<sup>89</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE,2004)h.443

Pada tahun 2015 triwulan pertama EPS sebesar Rp394,43, pada triwulan kedua EPS mengalami kenaikan tercatat Rp3,36 menjadi Rp397,79, pada triwulan ketiga EPS mengalami penurunan tercatat Rp2,67 menjadi Rp395,12, pada triwulan keempat EPS mengalami penurunan kembali tercatat Rp37,28 menjadi Rp357,28.

Pada tahun 2016 triwulan pertama EPS mencapai Rp307,48, pada triwulan kedua EPS mengalami kenaikan tercatat Rp44,07 menjadi Rp351,55, pada triwulan ketiga EPS mengalami penurunan tercatat Rp19,86 menjadi Rp371,41, pada triwulan keempat EPS mengalami kenaikan tercatat Rp2,96 menjadi Rp374,37.

Pada tahun 2017 triwulan pertama EPS mencapai Rp502,62, pada triwulan kedua EPS mengalami penurunan tercatat Rp40,36 menjadi Rp462,26, pada triwulan ketiga EPS mengalami kenaikan tercatat Rp4,89 menjadi Rp467,15, pada triwulan keempat EPS mengalami penurunan tercatat Rp0,79 menjadi Rp466,39.

Pada tahun 2018 triwulan pertama EPS mencapai Rp492,05, pada triwulan kedua EPS mengalami kenaikan tercatat Rp20,95 menjadi Rp513,00, pada triwulan ketiga EPS mengalami kenaikan tercatat Rp54,3 menjadi Rp567,30, pada triwulan keempat EPS mengalami penurunan tercatat Rp31,95 menjadi Rp535,35.

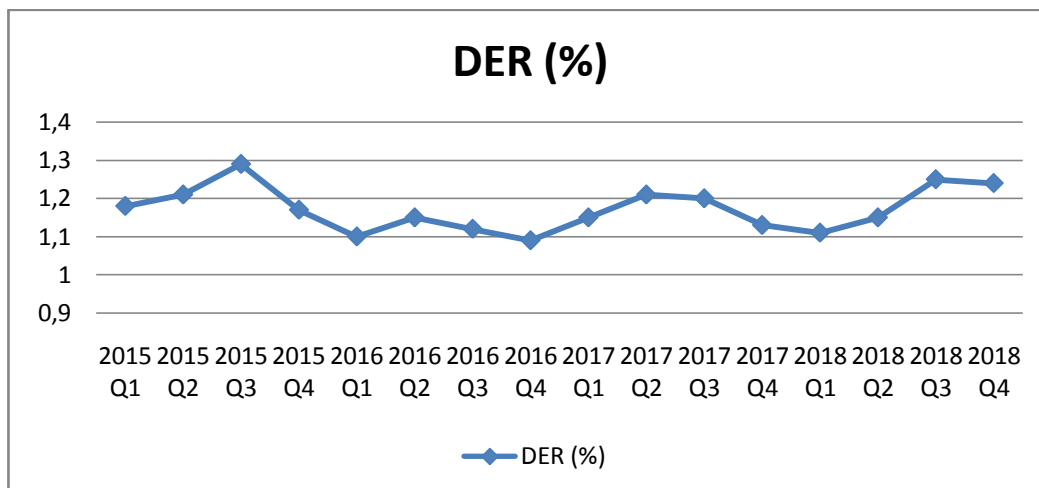
#### **4.2.3. Deskripsi *Debt Equity Ratio* (DER)**

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010)h.157

**Grafik 4.3**  
**Debt Equity Ratio PT Astra International Tbk**



Sumber: [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id), diolah Februari 2020

Berdasarkan grafik 4.3 diatas dapat dilihat bahwa DER berfluktuasi setiap tahunnya. Nilai DER terendah pada tahun 2016 triwulan 4 yaitu sebesar 1,09, sedangkan nilai DER tertinggi berada pada tahun 2015 triwulan ketiga yaitu tercatat 1,29.

Pada tahun 2015 triwulan pertama DER mencapai 1,18, pada triwulan kedua DER mengalami kenaikan sebesar 0,03 menjadi 1,21, pada triwulan ketiga DER mengalami kenaikan kembali sebesar 0,08 menjadi 1,29, pada triwulan keempat DER mengalami penurunan tercatat 0,12 menjadi 1,17.

Pada tahun 2016 triwulan pertama DER mencapai 1,10, pada triwulan kedua DER mengalami kenaikan tercatat 0,05 menjadi 1,15, pada triwulan ketiga DER mengalami penurunan sebesar 0,03 menjadi 1,12, pada triwulan keempat DER mengalami penurunan sebesar 0,03 menjadi 1,09.

Pada tahun 2017 triwulan pertama DER mencapai 1,15 pada triwulan kedua DER mengalami kenaikan tercatat 0,06 menjadi 1,21, pada triwulan ketiga DER

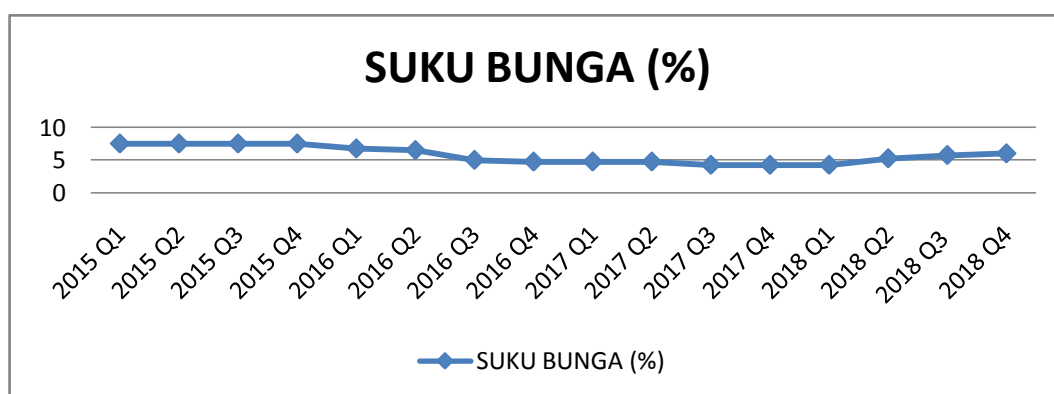
mengalami penurunan sebesar 0,01 menjadi 1,20, pada triwulan keempat DER mengalami penurunan sebesar 0,07 menjadi 1,13.

Pada tahun 2018 triwulan pertama DER mencapai 1,11, pada triwulan kedua DER mengalami kenaikan tercatat 0,04 menjadi 1,15, pada triwulan ketiga DER mengalami kenaikan sebesar 0,1 menjadi 1,25, pada triwulan keempat DER mengalami penurunan sebesar 0,01 menjadi 1,24.

#### 4.2.4. Deskripsi Suku Bunga

Suku bunga menggambarkan tingkat keuntungan investasi dan menggambarkan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan.<sup>91</sup>

**Grafik 4.4**  
**Suku Bunga (%)**



Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), data diolah Februari 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa suku bunga berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 pertama tingkat suku bunga tercatat sebesar 7,50%, pada triwulan kedua, ketiga dan keempat suku bunga tidak mengalami kenaikan maupun penurunan sehingga dalam triwulan tersebut tingkat suku bunga masi tercatat sebesar 7,50%.

<sup>91</sup>N. Gregory Mankiw, "Makroekonomi" dalam Early Ridho Kismawadi, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index*, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2013), h.58

Pada tahun 2016 triwulan pertama tingkat suku bunga tercatat 6,75%, pada triwulan kedua turun sebesar 0,25% menjadi 6,50%, pada triwulan ketiga suku bunga mengalami penurunan kembali sebesar 1,5% menjadi 5,00%, kemudian pada triwulan keempat suku bunga mengalami penurunan sebesar 0,25% menjadi 4,75%.

Pada tahun 2017 triwulan pertama tingkat suku bunga tercatat 4,75%, pada triwulan kedua juga sama yaitu sebesar 4,75%, sedangkan pada triwulan ketiga dan keempat suku bunga mengalami penurunan sebesar 0,5% menjadi 4,25%.

Pada tahun 2018 triwulan pertama tingkat suku bunga tercatat 4,25%, pada triwulan kedua suku bunga mengalami kenaikan tercatat 1,00% menjadi 5,25%, pada triwulan ketiga suku bunga mengalami kenaikan tercatat 0,50% menjadi 5,75%, pada triwulan keempat suku bunga mengalami kenaikan kembali tercatat 0,25% menjadi 6,00%.

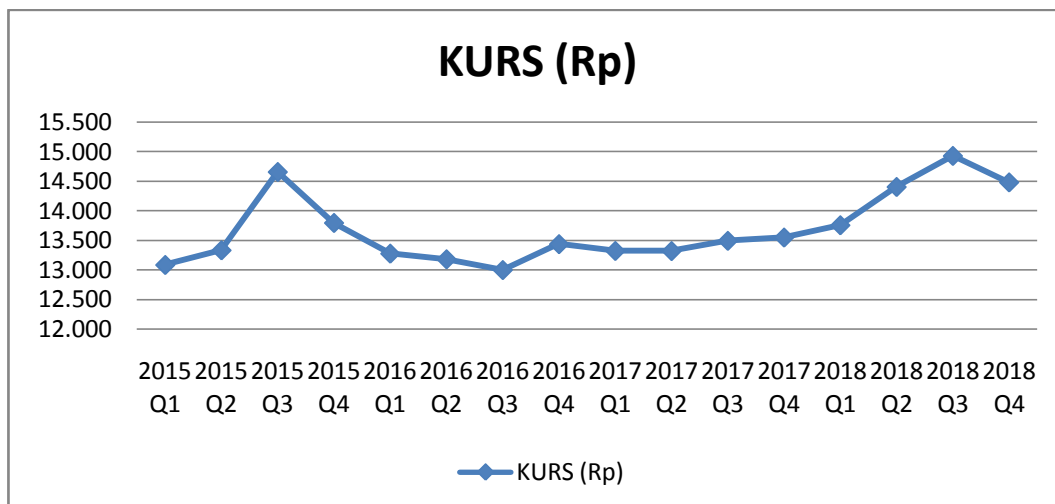
#### **4.2.5. Deskripsi Nilai Tukar**

*Exchange Rates* (nilai tukar uang) atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan (*quotatiom*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup>Adiwarman A.Karim,*Ekonomi Makro Islam*,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2008)h.157

**Grafik 4.5**  
**Kurs dalam bentuk rupiah**



Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), data diolah Februari 2020

Berdasarkan grafik 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai *kurs* berfluktuatif setiap tahunnya. Nilai kurs terendah pada tahun 2016 triwulan ketiga sebesar Rp12.998, sedangkan nilai *kurs* tertinggi pada tahun 2018 triwulan ketiga tercatat Rp.14.929.

Pada tahun 2015 triwulan pertama nilai *kurs* tercatat Rp13.084, kemudian pada triwulan kedua nilai *kurs* mengalami kenaikan tercatat Rp248 menjadi Rp13.332, pada triwulan ketiga nilai *kurs* mengalami kenaikan kembali tercatat Rp1.325 menjadi Rp14.657, pada triwulan keempat nilai *kurs* mengalami penurunan tercatat Rp862 menjadi Rp13.795.

Pada tahun 2016 triwulan pertama nilai *kurs* tercatat Rp13.276, pada triwulan kedua nilai *kurs* mengalami penurunan tercatat Rp96 menjadi Rp13.180, pada triwulan ketiga nilai *kurs* mengalami penurunan kembali tercatat Rp182 menjadi Rp12.998, pada triwulan keempat nilai *kurs* mengalami kenaikan tercatat Rp428 menjadi Rp13.436.



Pada tahun 2017 triwulan pertama nilai *kurs* tercatat sebesar Rp13.321, pada triwulan kedua nilai *kurs* mengalami sedikit penurunan tercatat Rp2 menjadi Rp13.319, pada triwulan ketiga nilai *kurs* mengalami kenaikan tercatat Rp173 menjadi Rp13.492, kemudian pada triwulan keempat nilai *kurs* mengalami kenaikan tercatat Rp56 menjadi Rp13.548.

Pada tahun 2018 triwulan pertama nilai *kurs* tercatat sebesar Rp13.756, pada triwulan kedua nilai *kurs* mengalami kenaikan tercatat Rp648 menjadi Rp14.404, pada triwulan ketiga nilai *kurs* mengalami kenaikan tercatat Rp525 menjadi Rp14.929, pada triwulan keempat nilai *kurs* mengalami penurunan tercatat Rp448 menjadi Rp14.481.

### **4.3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model yang digunakan adalah model yang terbaik, maka data yang dianalisis layak untuk dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah.<sup>93</sup>

#### **4.3.1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>94</sup> Data yang baik dan layak untuk digunakan adalah data yang terdistribusi normal atau yang mendekati. Normalitas ini dapat dilihat dengan

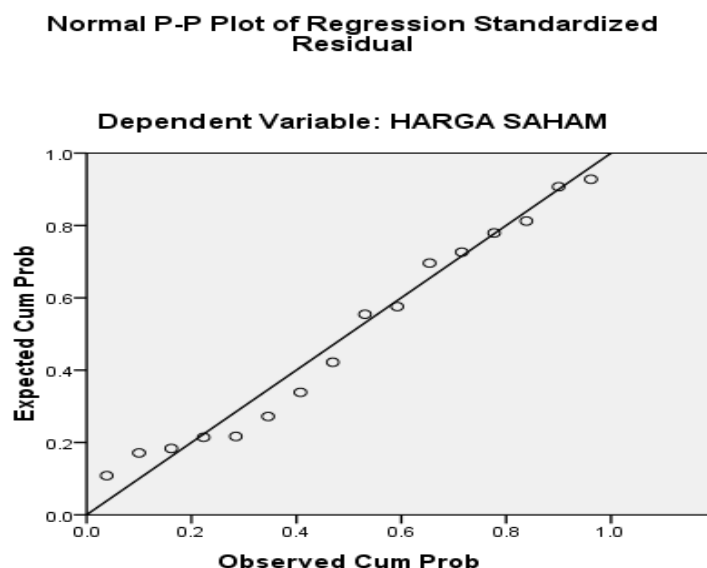
---

<sup>93</sup> Azwar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h.169

<sup>94</sup> *Ibid*, h. 169

menggunakan *normal probability plot*. Hasil dari normalitas adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**P-Plot**



Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan gambar 4.1 *normal P-P Plot Regression* tersebut bentuk penyebaran data berada pada sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dapat terpenuhi dengan artinya semua variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal.

#### **4.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan

VIF <10 maka dapat diindikasikan adanya multikolinearitas.<sup>95</sup> Hasil multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS	.271	3.688
	DER	.401	2.495
	SUKU BUNGA	.333	3.002
	KURS	.432	2.317

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai TOL > 0,1 dan masing-masing variabel tersebut juga memiliki nilai VIF < 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel dalam model regresi.

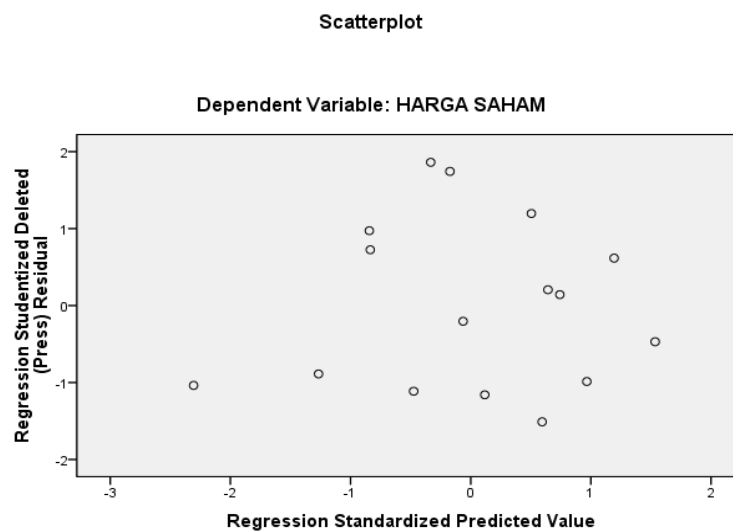
#### 4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah

<sup>95</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011)h.91-92

dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>96</sup> Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Scatterplot**



Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji heteroskedastisitas diatas, dimana hasil yang menggambarkan sebaran titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Selain itu titik-titik data menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Maka dengan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa regresi linier pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.3.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t

<sup>96</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h171

dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat Durbin Watson (D-W):<sup>97</sup>

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.2**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>a</sup>						
Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.710	6.736	4	11	.005	1.748
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Sumber : Data Sekunder diolah,2020

Dari tabel 4.2 diatas, hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,748, maka dapat disimpulkan nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 dengan demikian regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

#### 4.4. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Nilai R-Square adalah nilai untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup>*Ibid*,h.173

<sup>98</sup>*Ibid*, h.174

**Tabel 4.3**  
**Koefisien Determinasi (R-Square)**

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.710	.605	636.87948
a. Predictors: (Constant), KURS, SUKU BUNGA, DER, EPS				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Sumber : Data Sekunder diolah,2020

Besarnya koefisien determinasi dari hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.3 diatas, Adjusted R Square pada *model summary*, dari hasil pengujian tersebut didapatkan Adjusted R Square sebesar 0,605. Hal ini menunjukkan 60,5% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yang digunakan pada penelitian (EPS, DER, Suku Bunga dan Kurs,). Sisanya (100%-60,5%=39,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi harga saham yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel yang akan diteliti adalah EPS (X1), DER (X2), Suku Bunga (X3) dan *Kurs* (X4) dan harga saham sebagai variabel dependennya.

**Tabel 4.4**  
**Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24820.049	4790.293		5.181	.000
	EPS	9.286	4.206	.688	2.208	.049
	DER	1334.358	4497.097	.076	.297	.772
	SUKU BUNGA	-108.777	223.223	-.137	-.487	.636
	KURS	-1.623	.416	-.963	-3.899	.002
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Sumber : data Sekunder diolah,2020

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diatas didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24820,049 + 9,286 X1 + 1334,358 X2 - 108,777 X3 - 1,623 X4$$

1. Dalam persamaan koefisien regresi diatas, nilai koefisien konstanta adalah sebesar 24820,049, hal ini menunjukkan jika seluruh variabel bernilai nol, maka akan diperoleh nilai harga saham sebesar 24820,049.
2. Nilai koefisien EPS adalah 9,286, hal ini menunjukkan jika EPS mengalami peningkatan 1% maka harga saham akan naik sebesar Rp9,286 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien DER adalah 1334,358, hal ini menunjukkan jika DER mengalami peningkatan 1% maka harga saham akan naik sebesar Rp1334,358 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien Suku Bunga adalah -108,777%. Hal ini menunjukkan jika Suku Bunga mengalami peningkatan 1% maka harga saham akan turun sebesar Rp108,777 dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Nilai koefisien Kurs adalah -1,623. Hal ini menunjukkan jika kurs mengalami peningkatan 1% maka harga saham akan turun sebesar Rp1,623 dengan asumsi variabel lain konstan.

#### **4.6. Hasil Pengujian Hipotesis**

##### **4.6.1. (Uji-T)**

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh EPS, DER, Suku Bunga dan Kurs terhadap harga saham PT Astra International Tbk tahun 2015-

2018 secara parsial. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:<sup>99</sup>

Nilai kepuasan berdasarkan nilai probabilitas:

- a. Jika signifikan  $t < \text{tingkat kesalahan } (0,05)$ , maka  $H_0$  di tolak,  $H_a$  diterima (berarti ada pengaruh).
- b. Jika signifikan  $t > \text{tingkat kesalahan } (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak (berarti tidak ada pengaruh).

**Tabel 4.5**  
**Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24820.049	4790.293		5.181	.000
	EPS	9.286	4.206	.688	2.208	.049
	DER	1334.358	4497.097	.076	.297	.772
	SUKU BUNGA	-108.777	223.223	-.137	-.487	.636
	KURS	-1.623	.416	-.963	-3.899	.002

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Dari tabel 4.5 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham.

EPS memiliki nilai koefisien yang positif dan signifikan dengan nilai sig ( $0,049 < 0,05$ ). Artinya, EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh DER terhadap Harga Saham.

DER memiliki nilai koefisien yang positif dan tidak signifikan dengan nilai sig ( $0,772 > 0,05$ ). Artinya, DER secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

<sup>99</sup> Surjarweni, V. Wiratma, dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) h.93



### 3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham.

Suku Bunga memiliki nilai koefisien yang negatif dan tidak signifikan dengan nilai sig ( $0,636 > 0,05$ ). Artinya, Suku Bunga secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

### 4. Pengaruh *Kurs* terhadap Harga Saham.

*Kurs* memiliki nilai koefisien yang negatif dan signifikan dengan nilai sig ( $0,002 < 0,05$ ). Artinya, *Kurs* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

#### 4.6.2. (Uji-F)

Pengujian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh Suku Bunga, Kurs, EPS dan DER terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk tahun 2015-2018 secara simultan. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS. Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Kriteria pengujian probabilitas :

1. Jika signifikan  $F <$  tingkat kesalahan (0,05), maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima (berarti ada pengaruh).
2. Jika signifikan  $F >$  tingkat kesalahan (0,05), maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak (berarti tidak berpengaruh).

**Tabel 4.6**  
**Uji Statistik Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>p</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.093E7	4	2732125.819	6.736	.005 <sup>a</sup>
	Residual	4461770.161	11	405615.469		
	Total	1.539E7	15			
a. Predictors: (Constant), KURS, SUKU BUNGA, DER, EPS						
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai signifikan  $0,005 < 0,05$  yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen EPS, DER, Suku Bunga dan *Kurs* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

#### 4.7. Pembahasan Hipotesis

Berikut ini adalah pembahasan hipotesis :

- a.  $H_{a1}$ : EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka  $H_{a1}$  diterima. ini berarti setiap peningkatan EPS akan mengakibatkan peningkatan harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung teori, dimana dinyatakan bahwa EPS adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba atau keuntungan bersih yang diperoleh dari lembar saham.<sup>100</sup> Semakin tinggi nilai EPS tentu saja akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.<sup>101</sup> Sehingga akan menarik investor untuk berinvestasi yang lebih besar lagi dan akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Denies priatinah Prabandaru Adhe Kusuma (2012) Dwiatma Patriawan (2011) Reynard Valentino dan Lana Sularto (2013) dan Putranto (2014) mengemukakan bahwa *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dari

---

<sup>100</sup> Tryfino, Cara Cerdas Berinvestasi Saham, (jakarta: Transmedia,2009),h.11

<sup>101</sup> Musdalifah Aziz, Sri Mintarti, Maryam Nadir, Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham, (Yogyakarta: Deepublish,2015),h.255

penelitian yang dilakukan oleh Ema novasari (2013), Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018), Anita dan Pavitrana (2014) menegaskan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

- b.  $H_{a2}$  : DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, maka  $H_{a2}$  di tolak. Penelitian ini menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (MM), utang menjadi daya tarik investor. Utang yang tinggi akan berdampak pada penghematan pajak sehingga mampu memaksimalkan laba perusahaan.<sup>102</sup> Sebagian investor DER dipandang besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditur yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Sehingga semakin besar nilai DER memperbesar tanggungan perusahaan. Namun demikian investor justru memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pasti memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan yang tumbuh. Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan.<sup>103</sup>

---

<sup>102</sup> Tan Thrie Julia dan Lucia Ari Diyani, *Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham*, Jurnal bisnis dan komunikasi ISSN 2356-4385 Kalbisocio, Volume 2 No.2 Agustus 2015,h.116

<sup>103</sup>Dewi Kusuma Wardani dan Devita Pajar Tri Andarini, *Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi dan Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham studi kasus pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013*, Jurnal Kuntansi Vol.4 NO. 2 Desember 2016,h.85

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani dan Devita Pajar Tri Andarini (2016) Martina Rut Utami dan Arif Darmawan (2018), Septia Wulandari Suarka dan Ni Luh Putu Wiagustini (2019) mengemukakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Ema Novasari (2013) Fendi Huda Ramadhan (2017) Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A Suaryana (2013) mengemukakan bahwa DER berpengaruh signifikan.

- c.  $H_{a3}$  : Suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Maka  $H_{a3}$  ditolak. Menurut teori dikatakan bahwa peningkatan suku bunga akan meningkatkan *return* pada deposito. Kondisi seperti ini bisa menarik minat investor yang sebelumnya berinvestasi pada saham untuk memindahkan dananya dari saham ke dalam deposito. Berdasarkan hukum permintaan, jika banyak yang menjual saham maka harga saham akan turun.<sup>104</sup>

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori dan tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kewal (2012), Aurora (2013) Rindra Kumalasari, Raden Rustam Hidayat dan Devi Farah Azizah (2016) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Suku Bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap harga

---

<sup>104</sup> Eduardus Tandelilin, Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi, (PT. Kanisius, 2017) h.114-115

saham dapat disebabkan karena rata-rata tingkat suku bunga sebesar 5,8% selama periode penelitian 2015-2018 masih dianggap tidak lebih menguntungkan dibandingkan dengan berinvestasi pada saham. Investor masih menganggap bahwa investasi pada saham masih dapat menghasilkan *return* yang lebih tinggi dari pada deposito sehingga suku bunga tidak terlalu diperhatikan oleh investor. Peningkatan suku bunga tidak terlalu mempengaruhi permintaan saham pada perusahaan Astra International Tbk sehingga tidak pula terlalu mempengaruhi harga saham.<sup>105</sup> Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Manrongrong dan Kholik Nugroho (2017) Amperaningrum (2011) Ayu Dek Ira Roshita Dewi dan Luh Gede Sri Artini (2016) menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- d.  $H_{a4}$  : *kurs* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

*Kurs* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, maka  $H_{a4}$  diterima. hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kurs rupiah dan harga saham berlawanan arah, artinya setiap meningkatnya kurs terhadap US Dollar (rupiah terapresiasi) maka akan meningkatkan harga saham. Hasil yang diperoleh ini sesuai dengan teori, dimana menguatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku sehingga menguatnya kurs rupiah akan meningkatkan harga saham.

---

<sup>105</sup>Ayu Dek Ira Roshita Dewi dan Luh Gede Sri Artini, *Pengaruh Suku Bunga Sbi, Inflasi, Dan Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Indeks Lq-45 Di Bei*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2016: 2484-2510 ISSN : 2302-8912,h.17

Hal ini sesuai dengan penelitian Umi Mardiyati dan Ayi Rosalina (2013), Suramaya Suci Kemal (2012) Nuryasman dan Yessica (2017) yang menyatakan bahwa Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amdani, Ilham Kudratul Alam, Sarpan dan Joni Efendi (2019) Firmansyah najib dan Tryonowati (2017) mengemukakan bahwa *kurs* rupiah tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Earning Per Share* memiliki nilai signifikan ( $0,049 < 0,05$ ), artinya EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.
2. Secara parsial *Debt Equity Ratio* memiliki nilai signifikan ( $0,772 > 0,05$ ), artinya DER memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.
3. Secara parsial Suku Bunga memiliki nilai signifikan ( $0,636 > 0,05$ ), artinya Suku Bunga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.
4. Secara parsial *Kurs* memiliki nilai signifikan ( $0,002 < 0,05$ ), artinya *Kurs* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.
5. Secara simultan variabel independen EPS, DER, Suku Bunga dan *Kurs* memiliki nilai signifikan ( $0,005 < 0,05$ ), artinya secara simultan variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk.

## 5.2. Saran

1. Bagi pemerintah khususnya Bank Indonesia harus tetap menjaga kestabilan moneter terutama suku bunga dan kurs, hal ini penting karena memberikan pengaruh terhadap harga saham terutama harga saham PT Astra International Tbk.
2. Investor yang ingin investasi di pasar modal, hendaknya mempertimbangkan faktor variabel makro ekonomi seperti suku bunga dan nilai tukar. Serta mempertimbangkan juga variabel mikro seperti EPS dan DER. Hal ini penting untuk diperhatikan karena keempat variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap harga saham PT Astra International Tbk.
3. Bagi penelitian selanjutnya, perlu untuk mengembangkan variabel yang memiliki pengaruh signifikan seperti suku bunga dengan rentang waktu yang lebih panjang. Mengingat hasil dari penelitian ini sebesar 60,5%, maka dapat diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan faktor penjelas tambahan di luar model regresi dalam penelitian ini, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih besar dari hasil penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim,Adiwarman.2008.*Ekonomi Makro Islam*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adiwinata, I Made Ivan dan Ni Ketut Purnawati.2019.*Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Inflasi Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham*, E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 7, 2019 :4298-4327.
- Anoraga dan pakarta.2008.*Pengantar Pasar Modal*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz,Musdalifah., Sri Mintarti., dan Maryam Nadir.2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*.Yogyakarta: Deepublish.
- Baridwan,Zaki.2004.*Intermediate Accounting*.Yogyakarta: BPFPE.
- Dewi. Ayu Dek Ira Roshita dan Luh Gede Sri Artini.2016.*Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, Dan Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Indeks Lq-45 Di Bei*.E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2016: 2484-2510 ISSN : 2302-8912.
- Faniyah, Iyah.2017.*Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*.Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, Imam.2011.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.Semarang: Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_.2017.*Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap,Sofyan Safri.2010.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi I*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermawan, Asep.2006.*Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*.Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hijriah,Almas.2007.*Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Properti Di Bursa Efek Jakarta*.Tesis: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Irham, Fahmi.2015.*Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab, Edisi Kedua*.Jakarta: Salemba Empa.
- Jogiyanto.2010.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPFPE UGM.
- Juliandi, Azuar dan Irfan.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*.Bandung: Citapustaka Medis Perintis.
- Julia, Tan Thrie dan Lucia Ari Diyani.2015.*Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham*.Jurnal bisnis dan komunikasi ISSN 2356-4385 Kalbisocio, Volume 2 No.2

- Kasmir.2011.*Pengantar Manajemen Keuangan*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kismawadi, Early Ridho., Uun dwi Al Muddatstsir., dan Abdul Hamid.2020.*Fraud Pada Lembaga Keuangan Dan Nonkeuangan(studi kasus Indonesia dan pada beberapa negara lainnya)*.Depok: Murai Kencana.
- N. Gregory dalam Early Ridho Kismawadi.2013.*Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index*.Tesis, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mankiw-Quah dalam Ridwan Maronrong dan Kholik Nugrhoho.2017.*Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017*.Jurnal STEI Ekonomi, Vol 26, No. 02, Desember.
- Manurung, Ria.*Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs terhadap IHSG pada BEI*.Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso Purwokerto.
- Naf'an.2014.*Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Najmudin.2011.*Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Syari'yyah Modern*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Nasarudin, Irsan dan Indra Surya.2007.*Aspek Hukum Pasar Modal*.Jakarta: Kencana.
- Patriawan.Dwiatma.2011.*Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2006-2008*.Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- P.R.K.T,lis Alfianas.2019.*Pengaruh Ukura Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada BUMN yang Go-Publik di BEI*.Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Darussalam-Banda Aceh.
- Rodomi, Ahmad dan Abdul Hamid.2008.*Lembaga Keuangan Syariah*.Jakarta: Zikrul Hakim.
- Samsul,Mohamad.2015.*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi 2.Jakarta: Erlangga.
- Sawidji, Widoatmodjo.2015.*Cara Sehat Investasi Pasar Modal*.Elex Media Komputindo.
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sukirno,Sadono.2002.*Pengantar Teori Makroekonomi*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin,Eduardus.2017.*Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*.PT. Kanisius.

- Tryfino.2009.*Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia.
- V.Wiratma, Surjarwenidan Poly Endrayanto.2012.*Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wardani, Dewi Kusuma dan Devita Pajar Tri Andarini.2016.*Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasidan Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham studi kasus pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013*.Jurnal Kuntansi Vol.4 NO. 2.
- Wijoatdmojo.2005.*Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id).
- Zulfikar.2016.*Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Ed.1, Cet.1*. Yogyakarta: Deepublish.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Analisis Regresi dan Asumsi Klasik

Model Summary <sup>p</sup>						
Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.710	6.736	4	11	.005	1.748

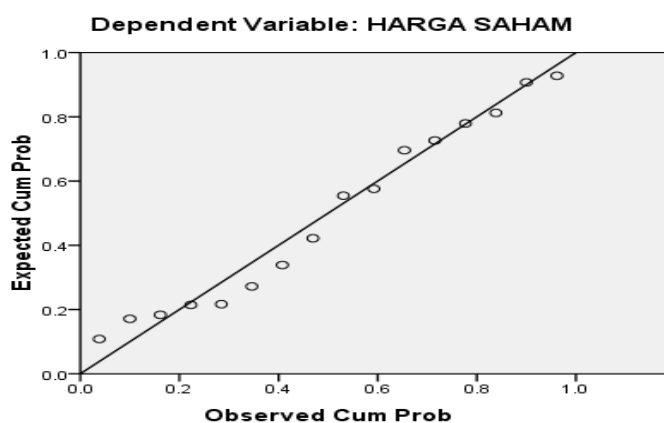
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24820.049	4790.293		5.181	.000
	EPS	9.286	4.206	.688	2.208	.049
	DER	1334.358	4497.097	.076	.297	.772
	SUKU BUNGA	-108.777	223.223	-.137	-.487	.636
	KURS	-1.623	.416	-.963	-3.899	.002

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

#### 1. Uji Normalitas

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

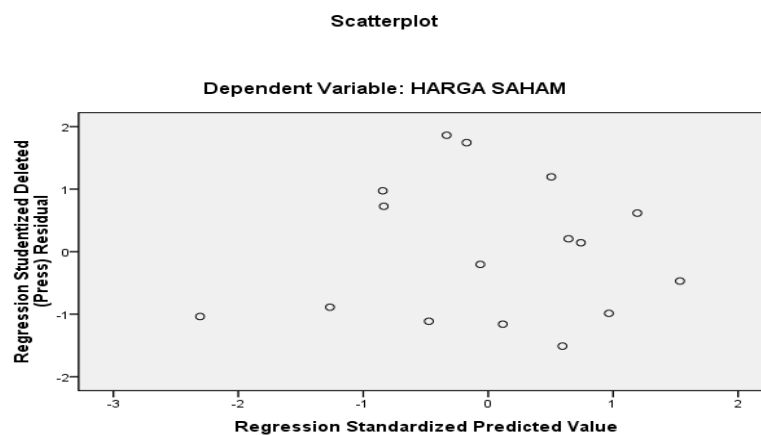


## 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS	.271	3.688
	DER	.401	2.495
	SUKU BUNGA	.333	3.002
	KURS	.432	2.317

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

## 3. Uji Heteroskedastisitas



## 4. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.710	6.736	4	11	.005	1.748

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.710	.605	636.87948
a. Predictors: (Constant), KURS, SUKU BUNGA, DER, EPS				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

## 6. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24820.049	4790.293		5.181	.000
	EPS	9.286	4.206	.688	2.208	.049
	DER	1334.358	4497.097	.076	.297	.772
	SUKU BUNGA	-108.777	223.223	-.137	-.487	.636
	KURS	-1.623	.416	-.963	-3.899	.002
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

## 7. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.093E7	4	2732125.819	6.736	.005 <sup>a</sup>
	Residual	4461770.161	11	405615.469		
	Total	1.539E7	15			
a. Predictors: (Constant), KURS, SUKU BUNGA, DER, EPS						
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

### Lampiran 2. Data Penelitian

Tahun		Harga saham (Rp)	EPS	DER	Suku bunga (%)	Nilai tukar (Rp)
2015	Q1	8.575	394,43	1,18	7,50	13.084
	Q2	7.075	397,79	1,21	7,50	13.332
	Q3	5.225	395,12	1,29	7,50	14.657
	Q4	6.000	357,28	1,17	7,50	13.795
2016	Q1	7.250	307,48	1,10	6,75	13.276
	Q2	7.400	351,55	1,15	6,50	13.180
	Q3	8.250	371,41	1,12	5,00	12.998
	Q4	8.275	374,37	1,09	4,75	13.436
2017	Q1	8.625	502,62	1,15	4,75	13.321
	Q2	8.925	462,26	1,21	4,75	13.319
	Q3	7.900	467,15	1,20	4,25	13.492
	Q4	8.300	466,39	1,13	4,25	13.548
2018	Q1	7.300	492,05	1,11	4,25	13.756
	Q2	6.600	513,00	1,15	5,25	14.404
	Q3	7.350	562,30	1,25	5,75	14.929
	Q4	8.225	535,35	1,24	6,00	14.481
Sumber data		www.astra.co.id			www.bi.go.id	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2015	31 Dec 2014	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	24,076	20,902	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	394	277	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 473 (31/12/2014: 464):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 473 (31/12/2014: 464):
- Pihak berelasi	6,33g	1,011	909	- Related parties
- Pihak ketiga	6	18,477	20,423	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.427 (31/12/2014: 1.388)	7	31,080	30,297	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,427 (31/12/2014: 1,388)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 15 (31/12/2014: 14):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 15 (31/12/2014: 14):
- Pihak berelasi	8,33h	1,296	261	- Related parties
- Pihak ketiga	8	3,681	2,869	- Third parties
Persediaan	9	18,198	16,986	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	3,372	3,168	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		1,775	1,149	Other prepayments
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>103,360</u>	<u>97,241</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.416 (31/12/2014: 1.488)	7	29,653	30,408	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,416 (31/12/2014: 1,488)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (31/12/2014: nihil):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (31/12/2014: nil):
- Pihak berelasi	8,33h	1,193	819	- Related parties
- Pihak ketiga	8	3,012	1,724	- Third parties
Investasi pada pengendalian bersama entitas	11	21,974	21,997	Investments in jointly controlled entities
Investasi pada entitas asosiasi	12	5,548	5,253	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	4,921	5,455	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	2,990	2,891	Deferred tax assets
Properti investasi		2,614	2,534	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.362 (31/12/2014: 1.300)	13	6,188	6,007	Plantations, net of accumulated depreciation of 1,362 (31/12/2014: 1,300)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 35.194 (31/12/2014: 33.645)	14	41,445	41,250	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 35,194 (31/12/2014: 33,645)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar 4.352 (31/12/2014: 4.235)	15	9,413	9,149	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment losses of 4,352 (31/12/2014: 4,235)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 293 (31/12/2014: 263)	16	4,990	4,930	Concession rights, net of accumulated amortisation of 293 (31/12/2014: 263)
Goodwill		1,872	1,534	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		2,033	1,968	Other intangible assets
Aset lain-lain		2,935	2,869	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>140,781</u>	<u>138,788</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>244,141</u>	<u>236,029</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2015</u>	<u>31 Dec 2014</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	17	9,237	10,586	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	18,33i	4,400	2,801	- Related parties
- Pihak ketiga	18	16,700	16,038	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	19,33j	134	81	- Related parties
- Pihak ketiga	19	5,878	5,567	- Third parties
Utang pajak	10b	1,618	2,132	Taxes payable
Akrual	20	7,162	5,450	Accruals
Provisi		43	-	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	430	430	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	22	3,841	3,603	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	17,599	17,898	- Bank loans and other loans
- Utang obligasi	24	5,561	8,487	- Bonds
- Utang sewa pembiayaan		463	450	- Obligations under finance leases
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>73,066</u>	<u>73,523</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	19	1,012	947	Other liabilities - third parties
Pendapatan ditangguhkan	22	2,364	2,537	Unearned income
Liabilitas pajak tangguhan	10d	2,650	2,645	Deferred tax liabilities
Provisi		176	192	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	3,312	3,210	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	23,520	19,587	- Bank loans and other loans
- Utang obligasi	24	11,321	12,465	- Bonds
- Utang sewa pembiayaan		521	599	- Obligations under finance leases
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>44,876</u>	<u>42,182</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u>117,942</u>	<u>115,705</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	25	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	26	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		91,026	87,034	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		5,622	4,989	Other reserves
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>100,236</u>	<u>95,611</u>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	28	25,963	24,713	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<u>126,199</u>	<u>120,324</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>244,141</u>	<u>236,029</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 MARET 2015 DAN 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIODS ENDED  
31 MARCH 2015 AND 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
Pendapatan bersih	29	45,187	49,821	<b>Net revenue</b>
Beban pokok pendapatan	30	<u>(36,626)</u>	<u>(40,426)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		8,561	9,395	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	30	(2,151)	(2,124)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	30	(2,691)	(2,397)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga		394	362	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(307)	(232)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		47	(177)	<i>Foreign exchange gains/(losses), net</i>
Penghasilan lain-lain	31	827	721	<i>Other income</i>
Beban lain-lain		(22)	(4)	<i>Other expenses</i>
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	11	986	1,201	<i>Share of results of jointly controlled entities</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	<u>305</u>	<u>301</u>	<i>Share of results of associates</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		5,949	7,046	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(1,141)</u>	<u>(1,336)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba periode berjalan</b>		<u>4,808</u>	<u>5,710</u>	<b>Profit for the period</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		317	(442)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				<i>Available-for-sale financial assets:</i>
- Keuntungan bersih yang timbul selama periode berjalan		108	132	<i>- Net gains arising during the period</i>
- Transfer ke laba rugi		(110)	-	<i>- Transfer to profit or loss</i>
Lindung nilai arus kas:				<i>Cash flow hedges:</i>
- Kerugian bersih yang timbul selama periode berjalan		(66)	(556)	<i>- Net losses arising during the period</i>
- Transfer ke laba rugi		317	406	<i>- Transfer to profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan pascakerja	21	35	52	<i>Actuarial gains from post-employment benefit obligations</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari pengendalian bersama entitas, setelah pajak	11	94	(31)	<i>Share of other comprehensive income of jointly controlled entities, net of tax</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	12	(17)	(3)	<i>Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(68)</u>	<u>26</u>	<i>Related income tax</i>
<b>Pendapatan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak</b>		<u>610</u>	<u>(416)</u>	<b>Other comprehensive income for the period, net of tax</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 MARET 2015 DAN 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIODS ENDED  
31 MARCH 2015 AND 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		4,808	5,710	<i>Profit for the period (balance carry forward from previous page)</i>
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		610	(416)	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carry forward from previous page)</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		5,418	5,294	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		3,992	4,727	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	28	816	983	<i>Non-controlling interests</i>
		4,808	5,710	
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		4,625	4,513	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	28	793	781	<i>Non-controlling interests</i>
		5,418	5,294	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	99	117	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Jun 2015	31 Dec 2014 <sup>*)</sup>	ASSETS
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	20,007	20,902	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	394	277	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 491 (31/12/2014: 464):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 491 (31/12/2014: 464):
- Pihak berelasi	6,34g	1,081	909	- Related parties
- Pihak ketiga	6	18,567	20,423	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.437 (31/12/2014: 1.388)	7	31,235	30,297	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,437 (31/12/2014: 1,388)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 16 (31/12/2014: 14):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 16 (31/12/2014: 14):
- Pihak berelasi	8,34h	260	261	- Related parties
- Pihak ketiga	8	4,325	2,869	- Third parties
Persediaan	9	16,924	16,986	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	3,458	3,168	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		1,972	1,149	Other prepayments
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>98,223</b>	<b>97,241</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.435 (31/12/2014: 1.488)	7	30,783	30,408	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,435 (31/12/2014: 1,488)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (31/12/2014: nihil):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (31/12/2014: nil):
- Pihak berelasi	8,34h	1,316	819	- Related parties
- Pihak ketiga	8	3,237	1,724	- Third parties
Investasi pada ventura bersama	11	22,157	21,967	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	5,035	5,251	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	5,774	5,455	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	3,027	2,921	Deferred tax assets
Properti investasi		2,728	2,534	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.425 (31/12/2014: 1.300)	13	6,425	6,007	Plantations, net of accumulated depreciation of 1,425 (31/12/2014: 1,300)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 36.528 (31/12/2014: 33.645)	14	41,932	41,250	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 36,528 (31/12/2014: 33,645)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar 4.393 (31/12/2014: 4.235)	15	9,608	9,149	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment losses of 4,393 (31/12/2014: 4,235)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 323 (31/12/2014: 263)	16	5,051	4,930	Concession rights, net of accumulated amortisation of 323 (31/12/2014: 263)
Goodwill		1,957	1,534	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		2,390	1,968	Other intangible assets
Aset lain-lain		3,110	2,869	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>144,530</b>	<b>138,786</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>242,753</b>	<b>236,027</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

\*) Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2015	31 Dec 2014 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	17	8,625	10,586	<i>Short-term borrowings</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak berelasi	18,34i	3,822	2,801	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	18	16,051	16,038	- <i>Third parties</i>
Liabilitas lain-lain:				<i>Other liabilities:</i>
- Pihak berelasi	19,34j	154	81	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	19	6,118	5,567	- <i>Third parties</i>
Utang pajak	10b	1,687	2,132	<i>Taxes payable</i>
Akrual	20	7,597	5,450	<i>Accruals</i>
Provisi		49	-	<i>Provisions</i>
Liabilitas imbalan kerja	21	430	430	<i>Employee benefit obligations</i>
Pendapatan ditangguhkan	22	4,036	3,603	<i>Unearned income</i>
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				<i>Current portion of long-term debt:</i>
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	17,738	17,898	- <i>Bank loans and other loans</i>
- Utang obligasi	24	6,098	8,487	- <i>Bonds</i>
- Utang sewa pembiayaan		437	450	- <i>Obligations under finance leases</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>72,842</u>	<u>73,523</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	19	955	947	<i>Other liabilities - third parties</i>
Pendapatan ditangguhkan	22	2,128	2,537	<i>Unearned income</i>
Liabilitas pajak tangguhan	10d	2,678	2,644	<i>Deferred tax liabilities</i>
Provisi		201	192	<i>Provisions</i>
Liabilitas imbalan kerja	21	3,528	3,346	<i>Employee benefit obligations</i>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				<i>Long-term debt, net of current portion:</i>
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	21,392	19,587	- <i>Bank loans and other loans</i>
- Utang obligasi	24	14,931	12,465	- <i>Bonds</i>
- Utang sewa pembiayaan		467	599	- <i>Obligations under finance leases</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>46,280</u>	<u>42,317</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u>119,122</u>	<u>115,840</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- <i>Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	25	2,024	2,024	- <i>Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	26	1,139	1,139	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	28	425	425	- <i>Appropriated</i>
- Belum dicadangkan		88,817	86,917	- <i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya		5,776	4,989	<i>Other reserves</i>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>98,181</u>	<u>95,494</u>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	29	<u>25,450</u>	<u>24,693</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<u>123,631</u>	<u>120,187</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>242,753</u>	<u>236,027</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

\*) Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIODS ENDED  
30 JUNE 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Pendapatan bersih	30	92,505	101,528	<b>Net revenue</b>
Beban pokok pendapatan	31	(74,587)	(82,384)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>17,918</b>	<b>19,144</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	31	(4,484)	(4,279)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(5,310)	(4,945)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga		827	789	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(625)	(493)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, bersih		(74)	(305)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Penghasilan lain-lain	32	1,600	1,463	<i>Other income</i>
Beban lain-lain		(247)	(184)	<i>Other expenses</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama		1,847	2,781	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi		621	551	<i>Share of results of associates</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>12,073</b>	<b>14,522</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	10c	(2,315)	(2,698)	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba periode berjalan</b>		<b>9,758</b>	<b>11,824</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan pascakerja	21	31	48	<i>Actuarial gains from post-employment benefit obligations</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama, setelah pajak		-	10	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures, net of tax</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		(18)	2	<i>Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	(8)	(10)	<i>Related income tax</i>
		5	50	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		439	(158)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(118)	159	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Lindung nilai arus kas		441	(331)	<i>Cash flow hedges</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama, setelah pajak		102	(72)	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures, net of tax</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		1	-	<i>Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	(111)	79	<i>Related income tax</i>
		754	(323)	
<b>Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak</b>		<b>759</b>	<b>(273)</b>	<b>Other comprehensive income for the period, net of tax</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

<sup>\*)</sup> Restated, refer to Note 2a.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2015 DAN 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIODS ENDED  
30 JUNE 2015 AND 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		9,758	11,824	<i>Profit for the period (balance carry forward from previous page)</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>759</u>	<u>(273)</u>	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carry forward from previous page)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>10,517</u>	<u>11,551</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		8,052	9,820	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>1,706</u>	<u>2,004</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>9,758</u>	<u>11,824</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		8,840	9,600	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>1,677</u>	<u>1,951</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>10,517</u>	<u>11,551</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	35	<u>199</u>	<u>243</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

<sup>\*)</sup> Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Sep 2015	31 Dec 2014 <sup>*)</sup>	ASSETS
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	24,778	20,902	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	481	277	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 489 (31/12/2014: 464):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 489 (31/12/2014: 464):
- Pihak berelasi	6,34g	1,098	909	- Related parties
- Pihak ketiga	6	20,078	20,423	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.421 (31/12/2014: 1.388)	7	31,325	30,297	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,421 (31/12/2014: 1,388)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 18 (31/12/2014: 14):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 18 (31/12/2014: 14):
- Pihak berelasi	8,34h	244	261	- Related parties
- Pihak ketiga	8	4,817	2,869	- Third parties
Persediaan	9	17,819	16,986	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	3,613	3,168	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		1,999	1,149	Other prepayments
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>106.252</b>	<b>97.241</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.416 (31/12/2014: 1.488)	7	29,448	30,408	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,416 (31/12/2014: 1,488)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (31/12/2014: nihil):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (31/12/2014: nil):
- Pihak berelasi	8,34h	1,436	819	- Related parties
- Pihak ketiga	8	6,004	1,724	- Third parties
Investasi pada ventura bersama	11	23,373	21,967	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	6,166	5,251	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	5,501	5,455	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	3,095	2,921	Deferred tax assets
Properti investasi		2,796	2,534	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.490 (31/12/2014: 1.300)	13	6,606	6,007	Plantations, net of accumulated depreciation of 1,490 (31/12/2014: 1,300)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 37.716 (31/12/2014: 33.645)	14	42,273	41,250	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 37,716 (31/12/2014: 33,645)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar 4.529 (31/12/2014: 4.235)	15	10,257	9,149	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment losses of 4,529 (31/12/2014: 4,235)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 353 (31/12/2014: 263)	16	5,148	4,930	Concession rights, net of accumulated amortisation of 353 (31/12/2014: 263)
Goodwill		1,957	1,534	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		2,347	1,968	Other intangible assets
Aset lain-lain		3,100	2,869	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>149.507</b>	<b>138.786</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>255.759</b>	<b>236.027</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

<sup>\*)</sup> Restated, refer to Note 2a.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2015	31 Dec 2014 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	17	8,579	10,586	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	18,34i	4,442	2,801	- Related parties
- Pihak ketiga	18	17,579	16,038	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	19,34j	1,512	81	- Related parties
- Pihak ketiga	19	7,483	5,567	- Third parties
Utang pajak	10b	2,070	2,132	Taxes payable
Akrual	20	9,109	5,450	Accruals
Provisi		30	-	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	430	430	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	22	4,086	3,603	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	18,483	17,898	- Bank loans and other loans
- Utang obligasi	24	7,518	8,487	- Bonds
- Utang sewa pembiayaan		<u>527</u>	<u>450</u>	- Obligations under finance leases
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>81,848</u>	<u>73,523</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	19	1,120	947	Other liabilities - third parties
Pendapatan ditangguhkan	22	1,902	2,537	Unearned income
Liabilitas pajak tangguhan	10d	2,997	2,644	Deferred tax liabilities
Provisi		232	192	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	3,645	3,346	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	20,113	19,587	- Bank loans and other loans
- Utang obligasi	24	16,187	12,465	- Bonds
- Utang sewa pembiayaan		<u>1,105</u>	<u>599</u>	- Obligations under finance leases
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>47,301</u>	<u>42,317</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u>129,149</u>	<u>115,840</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	25	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	26	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	28	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		90,167	86,917	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		<u>6,558</u>	<u>4,989</u>	Other reserves
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		100,313	95,494	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	29	<u>26,297</u>	<u>24,693</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<u>126,610</u>	<u>120,187</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>255,759</u>	<u>236,027</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

<sup>\*)</sup> Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Pendapatan bersih	30	138,177	150,582	<b>Net revenue</b>
Beban pokok pendapatan	31	(110,914)	(121,795)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>27,263</b>	<b>28,787</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	31	(6,575)	(6,561)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(7,945)	(7,566)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga		1,153	1,144	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(963)	(1,008)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, bersih		(93)	(86)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Penghasilan lain-lain	32	2,396	2,570	<i>Other income</i>
Beban lain-lain		(402)	(398)	<i>Other expenses</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama		2,604	3,821	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi		953	821	<i>Share of results of associates</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>18,391</b>	<b>21,524</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	10c	(3,780)	(4,051)	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba periode berjalan</b>		<b>14,611</b>	<b>17,473</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	21	31	48	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama, setelah pajak		(4)	10	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures, net of tax</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		(18)	3	<i>Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	(8)	(10)	<i>Related income tax</i>
		1	51	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		1,074	(23)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(352)	(32)	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Lindung nilai arus kas		1,278	(220)	<i>Cash flow hedges</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama, setelah pajak		165	(61)	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures, net of tax</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		4	-	<i>Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	(313)	58	<i>Related income tax</i>
		1,856	(278)	
<b>Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak</b>		<b>1,857</b>	<b>(227)</b>	<b>Other comprehensive income for the period, net of tax</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

<sup>\*)</sup> Restated, refer to Note 2a.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		14,611	17,473	<i>Profit for the period (balance carry forward from previous page)</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>1,857</u>	<u>(227)</u>	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carry forward from previous page)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>16,468</u>	<u>17,246</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		11,997	14,499	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>2,614</u>	<u>2,974</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>14,611</u>	<u>17,473</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		13,538	14,281	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>2,930</u>	<u>2,965</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>16,468</u>	<u>17,246</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	35	<u>296</u>	<u>358</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

\*) Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2015	2014 <sup>*)</sup>	ASSETS
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	27,102	20,902	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	484	277	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 625 (2014: 464):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 625 (2014: 464):
- Pihak berelasi	6,34g	923	909	- Related parties
- Pihak ketiga	6	16,853	20,423	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.434 (2014: 1.388)	7	31,728	30,297	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,434 (2014: 1,388)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 15 (2014: 14):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 15 (2014: 14):
- Pihak berelasi	8,34i	249	261	- Related parties
- Pihak ketiga	8	3,252	2,869	- Third parties
Persediaan	9	18,337	16,986	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	4,729	3,168	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		1,504	1,149	Other prepayments
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>105,161</b>	<b>97,241</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.282 (2014: 1.488)	7	28,377	30,408	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,282 (2014: 1,488)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2014: nihil):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2014: nil):
- Pihak berelasi	8,34i	1,276	819	- Related parties
- Pihak ketiga	8	3,589	1,724	- Third parties
Investasi pada ventura bersama	11	23,201	21,967	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	6,439	5,251	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	5,320	5,455	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	3,043	2,921	Deferred tax assets
Properti investasi		3,493	2,534	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.534 (2014: 1.300)	13	6,686	6,007	Plantations, net of accumulated depreciation of 1,534 (2014: 1,300)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 39.012 (2014: 33.645)	14	41,702	41,250	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 39,012 (2014: 33,645)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar 9.488 (2014: 4.235)	15	4,859	9,149	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment losses of 9,488 (2014: 4,235)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 304 (2014: 263)	16	5,298	4,930	Concession rights, net of accumulated amortisation of 304 (2014: 263)
Goodwill		1,974	1,534	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		2,039	1,968	Other intangible assets
Aset lain-lain		2,978	2,869	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>140,274</b>	<b>138,786</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>245,435</b>	<b>236,027</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

<sup>\*)</sup> Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	17	11,975	10,586	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	18,34j	3,246	2,801	- Related parties
- Pihak ketiga	18	17,311	16,038	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	19,34k	285	81	- Related parties
- Pihak ketiga	19	6,791	5,567	- Third parties
Utang pajak	10b	2,142	2,132	Taxes payable
Akrual	20	5,621	5,450	Accruals
Provisi		23	-	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	451	430	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	22	4,170	4,321	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	16,437	17,898	- Bank loans and other loans
- Utang obligasi	24	7,357	8,487	- Bonds
- Utang sewa pembiayaan		433	450	- Obligations under finance leases
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>76,242</b>	<b>74,241</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	19	574	947	Other liabilities - third parties
Pendapatan ditangguhkan	22	1,694	1,819	Unearned income
Liabilitas pajak tangguhan	10d	1,796	2,644	Deferred tax liabilities
Provisi		293	192	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	3,856	3,346	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	18,315	19,587	- Bank loans and other loans
- Utang obligasi	24	15,239	12,465	- Bonds
- Utang sewa pembiayaan		893	599	- Obligations under finance leases
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>42,660</b>	<b>41,599</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>118,902</b>	<b>115,840</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham	25	2,024	2,024	- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	26	1,139	1,139	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor				Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	28	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		92,564	86,917	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		5,891	4,989	Other reserves
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali</b>	29	<b>102,043</b>	<b>95,494</b>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>126,533</b>	<b>120,187</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>245,435</b>	<b>236,027</b>	<b>Total equity</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

\*) Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 <sup>*)</sup>	
Pendapatan bersih	30	184,196	201,701	<b>Net revenue</b>
Beban pokok pendapatan	31	(147,486)	(162,892)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>36,710</b>	<b>38,809</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	31	(9,117)	(8,734)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(10,381)	(9,912)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai terkait properti pertambangan	15	(5,255)	(2,744)	<i>Impairment losses related to mining properties</i>
Penghasilan bunga		1,515	1,526	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(1,370)	(1,375)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, bersih		(291)	(126)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Penghasilan lain-lain	32	4,234	3,861	<i>Other income</i>
Beban lain-lain		(882)	(492)	<i>Other expenses</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	3,311	5,026	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	1,156	1,219	<i>Share of results of associates</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>19,630</b>	<b>27,058</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	10c	(4,017)	(4,927)	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>15,613</b>	<b>22,131</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Revaluasi aset tetap		-	156	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	21	(79)	(59)	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(17)	42	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(10)	2	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	17	17	<i>Related income tax</i>
		(89)	158	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		597	76	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(211)	58	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Lindung nilai arus kas		565	(303)	<i>Cash flow hedges</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	128	(42)	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(3)	1	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	(146)	78	<i>Related income tax</i>
		930	(132)	
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b>841</b>	<b>26</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

\*) Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u> <sup>*)</sup>	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		15,613	22,131	<i>Profit for the year (balance carry forward from previous page)</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>841</u>	<u>26</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carry forward from previous page)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>16,454</u>	<u>22,157</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		14,464	19,191	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>1,149</u>	<u>2,940</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>15,613</u>	<u>22,131</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		15,276	18,877	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>1,178</u>	<u>3,280</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>16,454</u>	<u>22,157</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	35	<u>357</u>	<u>474</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

\*) Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 389 TAHUN 2020  
T E N T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

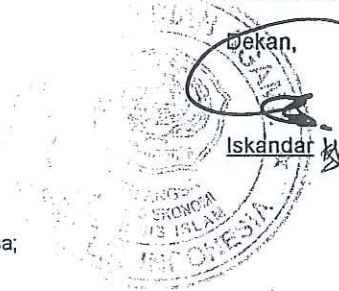
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;  
c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kalá Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;  
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2019, Tanggal 05 Desember 2018.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 19 Desember 2019.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **Dr. Zulkarnaini, MA** sebagai Pembimbing I dan **Dr. Early Ridho Kismawadi, MA** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Annisa**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012016057, dengan Judul Skripsi : **"Determinan Harga Saham PT. ASTRA International Tbk"**.
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;  
b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;  
c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;  
d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;  
e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;  
f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 27 Desember 2019 M  
01 Jumadil Awwal 1441 H



- Tembusan :
1. Jurusan/Prodi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
  2. Pembimbing I dan II;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Annisa  
Umur : 23 Tahun  
Tempat/T.Lahir : Alue Merbau, 14 Februari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Kesehatan : Sangat Baik  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun sawo, Gampong Alue Merbau, Langsa  
Langsa  
No.Hp : 0822 9919 0718

**PENDIDIKAN FORMAL**

- 2003-2009 : SD Negeri Alue Merbau
- 2009-2012 : SMP Negeri 10 Langsa
- 2012-2015 : SMA Negeri 2 Langsa